

**PENGARUH PERSEPSI, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN
PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT ALUMNI
PERBANKAN SYARIAH DALAM MEMILIH BERKARIR
DI SEKTOR PERBANKAN**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

NABILA HARDIANI

Nim. 4012017117



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

1443 H / 2022 M

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN
PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT ALUMNI
PERBANKAN SYARIAH DALAM MEMILIH BERKARIR DI SEKTOR
PERBANKAN**


Oleh:

Nabila Hardiani
NIM: 4012017117

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah


Langsa, 20 Juli 2022

Pembimbing I



Dr. Abdul Hamid, MA
NIP. 197307312008011007


Pembimbing II



Nanda Safarida, M.E
NIP. 198311122019032005

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Syamsul Rizal, S.HI., M.SI
NIP. 197812152009121002

LEMBAR PENGESAHAN

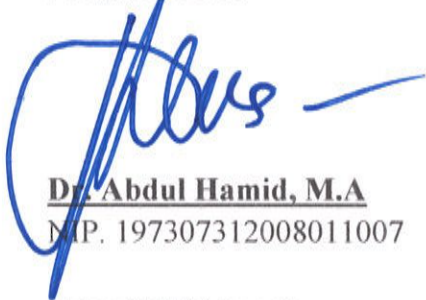
Skripsi berjudul “**PENGARUH PERSEPSI, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT ALUMNI PERBANKAN SYARIAH DALAM MEMILIH BERKARIR DI SEKTOR PERBANKAN**” an. Nabila Hardiani, NIM 4012017117. Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 16 Agustus 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 16 Agustus 2022

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

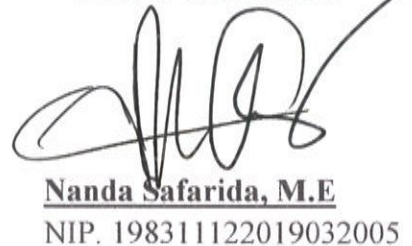
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Penguji I/Ketua



Dr. Abdul Hamid, M.A.
NIP. 197307312008011007

Penguji II/Sekretaris



Nanda Safarida, M.E.
NIP. 198311122019032005

Penguji III/Anggota



Mastura, M.E.I.
NIDN. 2013078701

Penguji IV/Anggota



Ade Fadillah FW Pospos, M.A.
NIP. 198804072019032010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Iskandar, MCL
NIP. 196506161995031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nabila Hardiani

Nim : 4012017117

Tempat/Tgl. Lahir : Langsa, 19 April 1998

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah (PBS)

Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam

Alamat : Jln. A. Yani Kp. Jawa Muka Gg. Antara No. 2a

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Alumni Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Sektor Perbankan”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, Juli 2021

Yang Menyatakan



05001
METRA
TEMPEL
005DBAJX165499180

Nabila Hardiani

Nim:4012017117

MOTTO

Al-'ilmu afdhalu khalifin, wal-'amalu bini akhmalu

(Ilmu adalah warisan terbaik, dan mengamalkannya adalah kemuliaan paling sempurna)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh persepsi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial terhadap minat alumni perbankan syariah berkarir di sektor perbankan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarikan kepada alumni perbankan syariah yang mengikuti wisuda periode dua tahun 2021 dan wisuda periode satu tahun 2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik *random sampling*. Penentuan besar sampel yang digunakan pada penelitian ini akan menggunakan rumus slovin, yang kemudian mendapatkan hasil sebanyak 66 orang. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh dan signifikan terhadap minat berkarir di sektor perbankan dengan angka $X_1 3,749 > 1,998$ dan $X_2 4,777 > 1,998$. Sedangkan penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di sektor perbankan dengan angka $X_3 1,182 < 1,998$. Secara simultan persepsi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial berpengaruh dan signifikan terhadap minat berkarir di sektor perbankan dengan angka $F_{hitung} 42,209 > 2,75$.

Kata kunci: Minat, Karir, Persepsi, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial.

ABSTRACT

The aim of the research was to analyze the effect of perception, labor market consideration, and financial rewards on the interest of islamic banking alumni to have a career in the banking sector. Quantitative research is selected to be used in this study. The data used in this study are primary data obtained from questionnaires distributed to Islamic banking alumni who are attending the second period of graduation in 2021 and the first periode of graduation in 2022. The sampling technique used in this research is the random sampling technique. Determining the sample size used in this study will use the slovin formula, which then gets the results of 66 people. The results of this study conclude that there is significant influence of persepction and labor market consideration on the interest of islamic banking alumni to have a career in the banking sector with a figure of $X1\ 3,749 > 1,998$ dan $X2\ 4,777 > 1,998$, there is no significant influence of financial rewards on the interest of islamic banking alumni to have a career in the banking sector with a figure of $X3\ 1,182 < 1,998$. There are significant influence simultaneously of the persepction, labor market consideration, and financial rewards on the interest of islamic banking alumni to have a career in the banking sector with a figure of $42,209 > 2,75$.

Key word: Interests, Career, Perception, Labor Market Considerations, Financial Rewards.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunian-Nya yang sangat berlimpah kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, nabi akhir zaman yang telah membimbing umatnya menuju jalan kebenaran.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) dalam jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Dengan judul penelitian “Pengaruh Persepsi, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Alumni Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Sektor Perbankan”. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan dalam berbagai bentuk. Ucapan terima kasih terutama penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, M.A., selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Iskandar Budiman, M.CL., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Syamsul Rizal, S.HI., M.SI., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa
4. Bapak Dr. Abdul Hamid, MA selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Nanda Safarida, M.E., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Suhardi dan ibunda Afridiani juga kakak dan adik yang selama ini telah mendukung penulis untuk menuntut ilmu dan memberikan doa-doa yang menjadi kekuatan

juga motivasi terbesar bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan studi strata satu (S1) ini dengan baik.

7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga dapat penulis gunakan sebagai ilmu penunjang dalam menuliskan skripsi ini.
8. Seluruh Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang telah memberikan bantuannya dalam pengurusan surat-menyerurat selama masa perkuliahan penulis.
9. Kepala perpustakaan IAIN Langsa beserta segenap staf yang telah menyiapkan berbagai literatur serta memberikan kemudahan untuk memanfaatkan perpustakaan secara maksimal demi menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen dan Staf IAIN Langsa yang telah dengan suka rela dan senang hati membantu penulis untuk menjadi responden dalam penelitian ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
11. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN yang telah memberikan motivasi dan semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. M. Fauzul Irham dan Namira yang selalu membantu, menemani, juga menyemangati penulis dari awal perkuliahan hingga saat penyelesaian skripsi ini.

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet(dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es(dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De(dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te(dengan titik dibaah)
ظ	Za	Ẓ	Zet(dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik(diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berpagabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Fa'ala = فَعَلَ

Žakira	=	ذُكِرَ
Yazhabu	=	يَذْهَبُ
Suila	=	سُئِلَ
Kaifa	=	كَيْفَ
Haula	=	هَوَّلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / اِي	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
إِ	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُ	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla	=	قَالَ
Ramā	=	رَمَى
Qīla	=	قِيلَ
Yaqūlu	=	يَقُولُ

4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

Raudah al-Atfal = رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

Raudhatul atfal

al-Madīnah al-Munawwarah = الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-Madīnatul-Munawwarah

Talḥah = طَلْحَةَ

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana = رَبَّنَا

Nazzala = نَزَّلَ

al-Birr = الْبِرُّ

al-Ḥajj = الْحَجُّ

Nu'imma = نُعْمٌ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

ar-Rajulu	=	الرَّجُلُ
as-Sayyidatu	=	السَّيِّدَةُ
asy-Syamsu	=	الشَّمْسُ
al-Qalamu	=	القَلَمُ
al-Badī'u	=	البَدِيعُ
al-Jalālu	=	الْجَلالُ

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khuzūna	=	تَأْخُذُونَ
an-Nau'	=	النَّوْءُ
Syai'un	=	شَيْءٌ
Inna	=	إِنَّ
Umirtu	=	أُمِرْتُ
Akala	=	أَكَلَ

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan

sehingga dalam transliterasi, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّا لِلَّهِ أَهْوَى خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Fa aufu al-kaila wa al-mīzān

Fa auful- kaila wa-mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَاسِبٌ يَعْلَمُ مَا تَعْمَلُونَ

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijju al-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijjul-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illa rasūl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur'an

Syahru Ramadanal-lazī unzila fihil-Qur'an

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn

Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabb al-‘ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَقَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrun minallāhi wa faṭḥun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī'an

Lillāhil-amru jamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhu bikulli syaiin 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GRAFIK	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Pembatasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1.6 Penjelasan Istilah.....	11
1.7 Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN TEORITIS	15
2.1. Sumber Daya Manusia	15
2.2. Minat.....	18
2.3. Persepsi.....	25
2.4. Pertimbangan Pasar Kerja	31
2.5. Penghargaan Finansial.....	35
2.6. Penelitian Terdahulu.....	42
2.7. Kerangka Teori.....	45
2.8. Hipotesis Penelitian.....	45

BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1. Pendekatan Penelitian.....	47
3.2. Lokasi Penelitian	47
3.3. Populasi dan Sampel.....	47
3.4. Sumber data.....	49
3.5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	50
3.6. Definisi Oprasional Variabel.....	51
3.7. Teknik Analisis Data	54
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	62
4.1. Deskripsi Data Responden	62
4.2. Uji Persyaratan Analisis	63
4.3. Uji Asumsi Klasik	66
4.4. Analisis Regresi Berganda	71
4.5. Uji Hipotesis.....	72
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
BAB V PENUTUP	83
5.1. Kesimpulan.....	83
5.2. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	42
Tabel 2.2 Kerangka Teori	45
Tabel 3.1 Definisi Variabel.....	53
Tabel 3.2Tingkat Reliabilitas	56
Tabel 4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Usia	63
Tabel 4.3Hasil Uji Validitas.....	64
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov).....	68
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	69
Tabel 4.7 Hasil Uji Glejser.....	70
Tabel 4.8Hasil Analisis Regresi Berganda.....	71
Tabel 4.9Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	73
Tabel 4.10Hasil Uji T.....	75
Tabel 4.11Hasil Uji F.....	74

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Uji Normalitas (Histogram)	67
Grafik 4.2 Hasil Uji Normalitas (Grafik Normal Plot)	67
Grafik 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	90
Lampiran 2. Data Kuesioner Responden	93
Lampiran 3. Hasil Uji SPSS – Kualitas Data.....	96
Lampiran 4. Hasil Uji SPSS- Uji Asumsi Klasik.....	101
Lampiran 5. Hasil Uji Spss –Analisis Regresi Berganda.....	104
Lampiran 7. Hasil Uji Spss –Uji Hipotesis	105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke masyarakat serta penyediaan jasa perbankan lainnya. Di Indonesia perbankan syariah mulai ramai dibicarakan sejak awal tahun 1980 dan dijuluki sebagai pilar ekonomi Islam. Walaupun begitu, pembangunan dan pengembangannya baru dilaksanakan secara legal berdasarkan Undang-Undang No.10 tahun 1998, yang merinci dasar hukum serta jenis-jenis usaha yang dioperasikan dan diterapkan.¹

Dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dipaparkan bahwa “perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, termasuk di dalamnya kelembagaan, kegiatan usaha serta tata cara dan proses di dalam melaksanakan kegiatannya. Perbankan syariah, dalam menjalankan kegiatan usahanya didasari dengan prinsip syariah.² Berdasarkan jenisnya, bank syariah dibedakan menjadi tiga, yaitu BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah) dan juga termasuk di dalamnya BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah).

Salah satu perbedaan yang mencolok antara bank syariah dan konvensional adalah bahwa menurut hukum islam, penggunaan harga produk dengan bunga

¹Endah Nur Rahmawati, Dkk. *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Memilih Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah*. Jurnal Anil Islam Vol. 10 No 1. 2017. h. 3

² Wiroso. *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: Lpfe Usakti. 2011. h. 44

dilarang, bunga dalam perbankan syariah adalah riba.³ Terdapat tiga fungsi utama yang dimiliki Bank Syariah yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.⁴

Sebagaimana firman Allah dalam surah An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”*⁵

Pada kenyataannya, tidak mudah merealisasikan sistem yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Berdasarkan penuturan salah seorang ekonom terkemuka Indonesia Muhammad Hatta yang dikutip dalam Muhammad Thoin, beliau secara lantang menolak usulan untuk membangun bank syariah tanpa bunga karena menurutnya, tanpa bunga, bank ini tidak bisa bertahan lama. Setelah melalui

³Kasmir, *Costumer Service Exellent: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers, Ed.1, Cet. 1. 2017. h. 2.

⁴Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana. Ed.1, Cet. 1. 2017. h. 39.

⁵Q.S. Ali Imran (4):29.

proses yang panjang hingga berakhirnya Orde Baru, barulah kemudian Presiden Soeharto pada tahun 1992 mengakui dan melegalkan sistem perbankan syariah.⁶

Perkembangan industri keuangan dewasa ini mengalami peningkatan yang signifikan, baik dari sektor perbankan maupun non perbankan. Bank syariah sebagai perusahaan yang juga memiliki fungsi sosial memerlukan dukungan berbagai sumber daya agar dapat berfungsi dengan baik. Salah satunya yaitu Sumber Daya Manusia (SDM), yang mana satu-satunya sumber daya yang memiliki pikiran, emosi, keinginan, keterampilan, pengetahuan, motivasi, energi, dan pekerjaan.

Sumber daya manusia sering disebut dengan *human asset* merupakan salah satu keniscayaan bagi suatu perusahaan. Keberadaannya mengemban tugas penting dalam pelaksanaan dan pencapaian target bisnis.⁷ Menurut Werther dan Davis dikutip dalam Nilam Sari dan Abrar Amri, mengatakan bahwa sumber daya manusia adalah mereka yang terlatih, kompeten, dan bijaksana dalam mencapai tujuan suatu organisasi. Sebagaimana disampaikan, bahwa hal inti dari sumber daya adalah kontribusinya kepada organisasi, sedangkan hal inti dari manusia adalah tindakan yang dilakukan sebagai kontribusi yang akan menentukan kualitas hidup dan kemampuannya.⁸

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam menjalankan bisnisnya, sebuah perbankan syariah membutuhkan sumber daya manusia yang handal, yaitu sumber

⁶Muhammad Tho'in. *Kompetensi Sumber Daya Manusia Bank Syariah Berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah Islam*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 02, No. 03. 2016. h. 158.

⁷Nanda Safarida Dan Saparuddin Siregar. Manusia Sebagai Aset Atau Biaya? Pengungkapan Sumber Daya Manusia Dalam Laporan Keuangan. Jurnal Akses Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 15 No. 2. 2020. h. 73.

⁸Nilam Sari dan Abrar Amri. *Peran Sumber Daya Manusia Dalam Perkembangan Perbankan Syariah*. Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan, Vol.18, No. 2. 2018. h. 229.

daya manusia yang memiliki pengetahuan dibidang perbankan. Namun berbeda halnya dengan apa yang ditemukan dalam data Bank Indonesia dimana hanya 39% pegawai Bank Syariah yang mengenyam pendidikan ekonomi, sisanya berasal dari jurusan hukum, fisip, pertanian, teknik, juga D3 dan SMA.⁹Hal ini dapat menjadi kontraproduktif bagi perusahaan itu sendiri karena dapat mempengaruhi kualitas kesyariahan perusahaan tersebut disebabkan oleh para praktisinya yang belum secara penuh menguasai keilmuan perbankan syariah, yang kemudian berkewajiban menyampaikan atau menawarkan produk-produk perbankan kepada nasabah.

Menanggapi hal tersebut, upaya memperkenalkan sistem ekonomi Islam di Aceh juga datang dari sektor pendidikan yaitu dimulai dengan mengubah kurikulum ekonomi yang selama ini diterapkan dengan kurikulum ekonomi islam. Hal ini ditujukan untuk melahirkan dasar pengetahuan ekonomi islam kepada para generasi muda. Hal ini juga salah satu inisiatif pemerintah dalam rangka pembentukan sumber daya manusia yang mampu mengimbangi tumbuh kembang sistem ekonomi islam di Aceh.¹⁰ Saat ini, pemilihan sebuah karir menjadi penting untuk dipertimbangkan matang-matang, karena persaingan setelah kuliah akan sangat ketat. Pemilihan karir bagi seorang mahasiswa diharapkan dapat sejalan

⁹Statistik Perbankan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/pages/statistik-perbankan-syariah-desember-2010.aspx> Diunduh 15 September 2021.

¹⁰Hamdani,"*Dapatkah Aceh Menjadi Parameter Ekonomi Syariah di Indonesia?*", <https://acehsatu.com/dapatkah-aceh-menjadi-parameter-ekonomi-syariah-di-indonesia/>. Diunduh 20 September 2021.

dengan pendidikannya agar dapat menerapkan ilmu yang diperoleh ke dunia kerja.¹¹

Tabel 1.1 Kebutuhan Tenaga Kerja Perbankan Syariah di Indonesia

	2016	2017	2018	2019	Juni 2020
BPRS	4.372	4.619	4.918	6.620	6.699
UUS	4.487	4.678	4.955	5.186	5.232
BUS	51.110	51.068	49.516	49.654	49.956
Total	59.969	60.365	59.389	61.460	61.887

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Juni 2020

Melalui tabel di atas telah dipaparkan bahwasanya tingkat kebutuhan tenaga kerja bank syariah di Indonesia semakin meningkat hampir setiap tahun. Kondisi ini menyebabkan pembukaan lowongan kerja yang mana merupakan kesempatan bagi mahasiswa lulusan perguruan tinggi, khususnya alumni dari jurusan perbankan syariah untuk turut berkontribusi di dalamnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, alumni adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi.¹² Berdasarkan penuturan Kasubbag Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di IAIN Langsa, seorang mahasiswa dinyatakan sebagai alumni setelah mengikuti Yudisium.¹³

Pada IAIN Langsa sendiri, jurusan perbankan syariah pertama kali ada pada tahun 2013, jurusan ini dalam pembelajarannya mengajarkan sikap, cara berpikir, dan perilaku yang sesuai dengan syariat Islam. Tercatat setiap tahunnya terjadi peningkatan yang signifikan dalam jumlah penerimaan mahasiswa baru perbankan

¹¹Desy, Melda. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir Pada Universitas Raja Ali Haji*. Jurnal Akuntansi. 2014. h.23.

¹²Kamusbesar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/alumni>. Diunduh 24 Februari 2022.

¹³Fajar Kurnia, S.E, Kasubbag Akademik FEBI IAIN Langsa. 2 Maret 2022.

syariah.¹⁴ Hal tersebut menunjukkan besarnya keinginan para calon mahasiswa untuk menjadi mahasiswa perbankan sehingga meningkatkan kemungkinan untuk bekerja di perbankan syariah. Peningkatan ini sejalan dengan banyaknya jumlah perbankan syariah yang muncul, sehingga menimbulkan persepsi dimasyarakat bahwa dengan menjadi mahasiswa perbankan maka akan memperbesar kesempatan untuk dapat berkarir di industri perbankan syariah.

Persepsi dapat diartikan sebagai pandangan atau anggapan seseorang yang bersifat mutlak dalam menganalisis suatu hal. Persepsi mahasiswa biasanya terbentuk saat kegiatan pembelajaran dikelas, yang mana setiap mahasiswa memiliki persepsi yang berbeda-beda tergantung kepribadian dan pengetahuan intelektual yang dimiliki.¹⁵ Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa lulusan perbankan syariah di IAIN Langsa, mereka menyebutkan bahwa dengan masuknya lulusan perbankan syariah ke dunia perbankan tentu dapat menciptakan keselarasan dalam menjalankan tugasnya, karena sejatinya alumni perbankan syariah memiliki pengetahuan tentang bank syariah secara lebih dalam dan lebih baik. Berbeda dengan alumni dari jurusan lainnya yang mana mereka harus memulai dari awal untuk mendalami tentang perbankan syariah untuk bisa bekerja di bank syariah, tentu hal ini akan memberikan hasil yang berbeda dengan alumni yang memang berasal dari jurusan perbankan syariah.¹⁶

Pertimbangan pasar kerja ialah segala sesuatu yang memiliki kaitan dengan pekerjaan yang bisa ditelusuri kapan saja. Dapat diketahui bahwasanya

¹⁴Febi.iainlangsa.ac.id. Diunduh tanggal 21 September 2021.

¹⁵Nisrina Nuri Wardhianti. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah*. UIN Syarif Hidayatullah. h. 22.

¹⁶Hasil wawancara dengan 3 orang alumni Perbankan Syariah pada 02 Juni 2022.

pertimbangan pasar kerja adalah salah satu hal yang harus diperhatikan seseorang dalam memilih dan menentukan sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan memiliki peluang yang berbeda-beda. Pekerjaan yang mempunyai pasar kerja yang lebih besar tentu lebih menarik dimata masyarakat dari pada yang pasar kerjanya lebih sempit.¹⁷ Meskipun begitu, seperti disebutkan di atas, bekerja di bidang perbankan tentu memiliki prospek kerja yang lebih baik, sehingga meningkatkan keinginan para mahasiswa untuk masuk ke dalam dunia perbankan, agar memiliki pekerjaan tetap dan memiliki prospek karir yang panjang.

Dunia perbankan telah menyiapkan berbagai bentuk penghargaan secara finansial yang akan disuguhkan untuk para pegawainya, seperti gaji dan tunjangan yang nilainya cukup menarik. Hal ini tentu meningkatkan minat para *fresh graduate* dari berbagai bidang ilmu untuk mendaftar menjadi pegawai bank.¹⁸ Namun dibalik gaji dan tunjangan yang menarik terdapat pula resiko yang besar, seperti lembur dan juga kesalahan dalam perhitungan uang nasabah. Lembur menjadi makanan sehari-hari bagi para pegawai bank, terutama ketika *end of month*, pegawai bank bisa saja pulang tengah malam untuk melakukan pembukuan akhir bulan. Resiko lainnya bisa terjadi akibat kesalahan dalam perhitungan uang nasabah, dalam hal ini pegawai bertanggung jawab untuk menutup segala kesalahan dalam perhitungan dengan melakukan penalaran.

¹⁷Indah Putri Ambari Dan Wayan Ramantha. *Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi Universitas Undayana. 2017. h. 710.

¹⁸ Chintya Maretha. *4 Alasan pegawai bank masih jadi incaran fresh graduate, kamu salah satunya?* <https://glints.com/id/lowongan/karier-pegawai-bank/#.Yq5pAidBzIV>. Diunduh 19Juni 2022.

Selain melakukan talangan, gaji yang besar juga harus ditebus dengan mental yang kuat karena besarnya tekanan bekerja di bank.¹⁹

Tekanan kerja yang berat ini juga dibuktikan dengan terjadinya penurunan jumlah karyawan bank di Indonesia, pada tahun 2019 terdapat 232.164 orang tercatat sebagai karyawan bank, sedangkan pada tahun 2018 terdapat 237.497 orang, yang mana turun 2,25 persen secara tahunan.²⁰ Meskipun begitu, dengan segala resiko yang akan dihadapi ketika menjadi pegawai bank, tidak lantas menyurutkan keinginan para *fresh graduate* dari perbankan syariah untuk tetap mencari peruntungan di bank syariah, karena mereka menganggap bahwa akan selalu ada kelebihan dan kekurangan dalam setiap pekerjaan.²¹ Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dengan ini penulis menetapkan judul penelitian “Pengaruh Persepsi, Pertimbangan Pasar Kerja dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Alumni Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Sektor Perbankan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari judul diatas sebagai berikut:

1. Berdasarkan data Bank Indonesia, sekitar 60% tenaga kerja perbankan tidak memiliki latar belakang pendidikan ekonomi apalagi ekonomi syariah. Hal ini dapat menjadi ancaman bagi perbankan syariah karena dapat mempengaruhi tingkat kesyariahan perbankan syariah tersebut.

¹⁹Redaksi hypetuts. *Ingin Kerja Di Bank? Seperti Ini Resiko Kerja Di Bank.* <https://hypetuts.com/kerja-di-bank/>. Diunduh 19 Juni 2022.

²⁰M. Richard. *Jumlah Pegawai Bank Turun, Beban Tenaga Kerja Justru Naik.* <https://finansial.bisnis.com/read/20200317/90/1214375/jumlah-pegawai-bank-turun-beban-tenaga-kerja-justru-naik>. Diunduh 23 Juni 2022.

²¹ Hasil wawancara dengan 3 orang alumni Perbankan Syariah pada 17 Juni 2022.

2. Meskipun pasar kerja bank syariah tidak seluas pasar kerja dibidang lain seperti berwirausaha tidak lantas menyurutkan keinginan mahasiswa perbankan untuk tetap memilih bekerja dibank.
3. Perbankan menawarkan berbagai bentuk penghargaan finansial yang sangat menarik tapi dibalik banyaknya benefit yang ditawarkan terdapat pula resiko-resiko yang harus ditanggung oleh para pegawainya.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan definisi masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yang termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada “Pengaruh Persepsi, Pertimbangan Pasar Kerja dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Alumni Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Sektor Perbankan”. Studi kasus pada penelitian ini adalah seluruh alumni jurusan perbankan syariah yang mengikuti wisuda periode dua tahun 2021 dan periode satu tahun 2022.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah diungkapkan maka beberapa permasalahan yang akan penulis kemukakan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh persepsi terhadap minat alumni perbankan syariah dalam memilih berkarir di sektor perbankan?
2. Bagaimana pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat alumni perbankan syariah dalam memilih berkarir di sektor perbankan?

3. Bagaimana pengaruh penghargaan finansial terhadap minat alumni perbankan syariah dalam memilih berkarir di sektor perbankan?
4. Bagaimana pengaruh persepsi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial secara simultan terhadap minat alumni perbankan syariah dalam memilih berkarir di sektor perbankan?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh persepsi terhadap minat alumni perbankan syariah dalam memilih berkarir di sektor perbankan.
2. Mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat alumni perbankan syariah dalam memilih berkarir di sektor perbankan.
3. Mengetahui penghargaan finansial terhadap minat alumni perbankan syariah dalam memilih berkarir di sektor perbankan.
4. Mengetahui pengaruh persepsi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial secara simultan terhadap minat alumni perbankan syariah dalam memilih berkarir di sektor perbankan.

Manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan tulisan ini dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran yang berguna untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang minat alumni berkarir di sektor perbankan. Memberikan informasi dan detail tentang pengaruh

persepsi, pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa berkarir di sektor perbankan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini akan menambah wawasan dan pemahaman atas pentingnya edukasi mengenai hal-hal yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih berkarir di sektor perbankan.

b. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi lebih banyak peneliti yang dapat merumuskan masalah baru.

1.6 Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dan kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul tulisan ini, maka perlu adanya penjelasan dari istilah-istilah berikut:

1. Persepsi

Persepsi berasal dari bahasa latin yaitu *perception, percipio*, sering diarti samakan dengan istilah pandangan atau anggapan seseorang yang bersifat mutlak dalam menganalisis suatu hal. C. Wade dan C. Tarvis mengatakan persepsi adalah proses penerjemahan informasi sensorik oleh otak serta dianggap hal yang penting dalam merespon kehadiran berbagai aspek yang ada di sekitar manusia.²²

²²Hadi Supranto, Ikhsan Fuady, Dan Engkus Kurwarno. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Unitra Terhadap Keberasaanperda Syariah Dikota Serang*. Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik, Vol. 21 No. 1. 2017. h. 89

2. Pertimbangan Pasar Kerja

Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas cenderung lebih diminati dibandingkan pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini dikarenakan peluang pengembangan dari pekerjaan, imbalan, dan kesempatan promosi yang diperoleh akan lebih banyak, maka motivasi seseorang untuk berkarir dalam profesi tersebut semakin bertambah. Jadi, pertimbangan pasar kerja dapat diartikan sebagai tersedianya lapangan pekerjaan serta kemudahan mengakses lowongan kerja.²³

3. Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.²⁴

4. Minat

Minat adalah motivasi yang memungkinkan orang untuk secara aktif terhubung dengan objek yang mereka minati. Dengan demikian, minat dipandang sebagai kecenderungan untuk berhubungan dengan lingkungan, kecenderungan untuk meneliti, menyelidiki atau melakukan tindakan yang menarik minatnya.

²³Edi Tri Wibowo. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa, Vol.5 No. 2. 2020. h. 111.

²⁴Sarli Siska Harianti dan Salma Taqwa. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Dan Swasta Kota Padang*. Jurnal WRA, Vol 5, No 2. 2017. h. 1033.

5. Karir

Menurut Yendrawati karir diartikan sebagai ide untuk terus bergerak dalam garis pekerjaan yang telah dipilih. Bergerak dalam arti berhak atas mendapatkan pendapatan, status, *prestise*, dan kuasa yang lebih besar sehingga menciptakan sikap dan perilaku tertentu.²⁵

6. Pekerjaan Sektor Perbankan

Pekerjaan sektor perbankan ialah pekerjaan yang bergerak dibidang perbankan, baik menjadi frontliner, staff back office, account officer, sales officer, funding officer, ataupun auditor.

1.7 Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman karya tulis ini, penulismemberikan gambaran umum mengenai lima bab tersebut, yaitu:

Bab satu merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah,tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika penulisan.

Bab dua membahas lebih mendalam mengenai teori-teori yang berkaitan serta berhubungan dengan penelitian ini, yang meliputi pengertian sumber daya manusia, karir, persepsi,pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial. Juga memuat tentang penelitian terdahulu, kerangka teori, dan hipotesis.

Bab tiga menjelaskan mengenai pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, definisi oprasional, serta teknik analisis data yang digunakan.

²⁵Ni Luh Cahyani Primashanti. *Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Referents, Dan Nilai Instrinsik Pekerjaan Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Sebagai Akuntan*. Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 8, No. 2. 2017. h. 3.

Bab empat membahas tentang penguraian hasil dari penelitian dan hasil dari data yang akan diolah, dimana dalam bab ini merupakan jawaban dari masalah yang tertera pada rumusan masalah pada bab sebelumnya.

Bab lima menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian. Selain itu, juga memuat saran dari penelitian kepada pihak-pihak terkait.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

2.1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya dimaknai sebagai alat untuk mencapai tujuan atau kemampuan untuk menggunakan peluang atau kesempatan yang ada. Sumber daya tidak hanya mengacu pada objek atau substansi, tetapi juga pada fungsi operasional untuk mencapai tujuan tertentu (misalnya, memenuhi kebutuhan dan kepuasan). Secara garis besar, dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber daya manusia dan sumber daya non-manusia. Meldona, aset terpenting yang dimiliki dan dioperasikan oleh sebuah perusahaan atau organisasi adalah sumber daya manusia.²⁶

Bukhari Zaynun berpendapat bahwa sumber daya manusia merupakan sumber daya yang memegang peranan penting dalam manajemen. Meskipun perkembangan teknologi saat ini sangat pesat, namun manusia akan selalu memiliki posisi yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan organisasi. Berdasarkan penuturan Charles R Greer, SDM tidak hanya dinilai sebagai aset utama melainkan sebagai aset berharga juga dapat digandakan dan dikembangkan. Dalam pandangan sebuah perusahaan, SDM dinilai lebih penting daripada aset lainnya.²⁷

Kelebihan dan kekurangan suatu organisasi tergantung pada kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Untuk mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi, sumber daya manusia yang

²⁶ Muhammad Tho'in. *Kompetensi Sumber Daya Manusia Bank Syariah Berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah Islam*. Jurnal Ilmiah Ekonomi, Vol. 02 No, 03. 2016. h. 163

²⁷ Nilam Sari Dan Abrar Amri. *Peran Sumber Daya Dalam Perkembangan Perbankan Syariah*. Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan. Vol. 18, No. 2. 2018. h. 231.

berkualitas harus memiliki pengetahuan, keterampilan, kemampuan, sikap kewirausahaan, kesehatan fisik dan mental yang baik, bakat, etika profesi dan etos kerja yang tinggi.²⁸ Mengenai perbankan syariah, Imam Ghazali, mengatakan bahwa yang termasuk sumber daya manusia adalah kontribusi atau usaha yang dihasilkan dalam peningkatan *market share* perusahaan serta menjaganya agar tetap sehat, seperti yang diharapkan perusahaan. Dengan demikian, yang dimaksud dengan sumber daya manusia ialah salah satu faktor terpenting dan kritis dalam menentukan perkembangan suatu perusahaan. Pada dasarnya sumber daya manusia yang ada dalam suatu organisasi berupa individu-individu yang berperan sebagai promotor, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi.²⁹

2.1.1. Definisi Karir

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karir adalah perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan, yang bisa menyampaikan asa untuk maju. Sedangkan menurut Yendrawati karir diartikan sebagai pandangan baru untuk terus beranjak pada garis pekerjaan yang telah dipilih. Bergerak dalam arti berhak terhadap menerima pendapatan, status, *prestise*, dan kuasa yang lebih besar sehingga menciptakan sikap serta perilaku tertentu.

Suatu karir akan mencakup peningkatan dari tanggung jawab, otoritas, dan pendapatan seseorang. Pandangan yang lebih luas tentang karir adalah sebagai

²⁸ Muhammad Makrufli. *Dampak Positif Sumber Daya Manusia Islami Bagi Sdm Di Bank Syariah Mandiri Kcp Ujung Tanjung*. Jurnal Nathiqiyah, Vol. 2 No. 1. 2019. h. 29.

²⁹ Wahyu Widodo. *Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kemampuan Kerja Pegawai*. Jurnal Tapis, Vol. 11 No. 2. 2015. h. 2.

seperangkat sikap dan pola perilaku yang terkait dengan pekerjaan dan pengalaman hidup seseorang.³⁰ Pemilihan berkarir (*career choice*) umumnya berkisar dari masa remaja hingga 20 tahun. Situasi ini ditandai saat seseorang mulai menempuh pendidikan, menemukan minat dan talentanya, menggali dan mengembangkan visinya hingga menemukan karir yang sesuai dengan minat dan talentanya. Untuk membuat pilihan dalam berkarir, dimulai dari mencari informasi tentang aneka macam alternatif pekerjaan, menciptakan persepsi atas suatu pekerjaan, kemudian menemukan tingkat kesesuaian dengan profesi tersebut.³¹

2.1.2. Jalur karir

Menurut Werther dan Davis jalur karier (*career path*) ialah pola jabatan berurutan (*sequential pattern of jobs*) yang membentuk karier seorang pegawai. Pada saat yang sama, menurut Simamora jalur karier (*careerpath*) adalah deskripsi tujuan urut-urut pengalaman kerja individu dalam suatu organisasi. Manajer sumber daya manusia harus berhati-hati mendefinisikan aktivitas kerja dengan beban kerja yang sesuai, menetapkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk pekerjaan itu, dan membagi pekerjaan ke dalam kelompok kerja utama. Maka dapat disimpulkan bahwa jalur karir adalah urutan posisi yang

³⁰Ni Luh Cahyani Primashanti. *Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Referents, Dan Nilai Instrinsik Pekerjaan Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Sebagai Akuntan*. Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 8, No. 2. 2017. h. 3.

³¹ Astri Wulan Dary Dan Fitrawati Ilyas. *Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi, Vol. 7 No, 1. 2017. h. 52.

diduduki seseorang selama bekerja di suatu organisasi. Saat menentukan jenjang karir, perhatikan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki karyawan.³²

2.2. Minat

2.2.1. Pengertian Minat

Menurut Crow and Crow dalam Djaali, minat dikaitkan dengan gaya gerak yang memotivasi seseorang untuk menghadapi orang, benda, objek, tindakan, dan pengalaman yang diilhami oleh aktivitas tersebut. Sedangkan menurut Slameto minat adalah kecenderungan yang terus menerus untuk memperhatikan dan mengingat kegiatan tertentu.³³ Minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, tetapi juga oleh pengaruh faktor internal dan eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang dapat membangkitkan minat melalui kesadaran diri tanpa ada paksaan dari orang lain seperti faktor psikologis, persepsi, inspirasi, bakat, dan ilmu pengetahuan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang mampu menimbulkan minat seseorang karena peran orang lain dan peran lingkungan, misalnya faktor keluarga dan lingkungan sosial.³⁴ Woodworth dan Marquis berpendapat, minat adalah motivasi yang memungkinkan orang untuk secara aktif terhubung dengan objek yang mereka minati.

Dengan demikian, minat dipandang sebagai kecenderungan untuk berhubungan dengan lingkungan, kecenderungan untuk meneliti, menyelidiki atau

³²Dwi Wahyuni, Hamidah, Dan Ika Ruhana. *Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Prestasi Kerja Karyawan*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 8 No. 1. 2014. h.2-3.

³³Iin Soraya. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City*. Jurnal Komunikasi Vol. 4 No. 1. 2015. h. 11.

³⁴Lusi Marleni. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Bangkinang*. Jurnal Cendekia Vol. 1 No.1. 2016. h. 150.

melakukan tindakan yang menarik minatnya. Munculnya minat pada diri seseorang disebabkan oleh berbagai hal, seperti rasa tertarik atau kesenangan, perhatian dan kebutuhan. Minat muncul dari perasaan senang dan kecenderungan dinamis yang didasarkan pada ketertarikan terhadap suatu kegiatan tertentu. Kegembiraan orang tersebut akan segera membangkitkan keinginan untuk bekerja.³⁵

Minat juga memiliki karakteristik, yaitu sebagai berikut:

1. Minat meimbulkan sikap positif dari suatu objek.
2. Minat adalah sesuatu yang menyenangkan dan timbul dari sesuatu objek.
3. Minat mengandung unsur penghargaan, mengakibatkan suatu keinginan dan kegiatan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan.³⁶

2.2.2. Hubungan Minat Dengan Persepsi, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Penghargaan Finansial

Minat berasal dari bahasa latin “inter-est” yang artinya menghubungkan dua hal yang terpisah. Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI), minat ialah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Sedangkan menurut kamus psikologi dan filsafat, Udarsono dalam Nisrina Nuri Wardhianti menjelaskan minat ialah kesukaan, keinginan dan perhatian yang mengandung suatu dorongan untuk berbuat sesuatu, yang terdiri atas campuran perasaan, harapan, prasangka, dan rasa takut ataupun kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan

³⁵ Rina Widyanti Dan Dedi Saputra. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik*. Jurnal Menara Ekonomi, Vol. 4 No. 2. 2018. h.90.

³⁶ Astri Wulan Dary Dan Fitrawati Ilyas. *Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi, Vol. 7 No, 1. 2017. h. 55.

kepada sebuah pilihan tertentu yang timbul akibat partisipasi, pengetahuan dan kebiasaan.

Pada tiap individu, minat menurut M. Surya dalam Nisrina Nuri Wardhianti dalam proses pembentukannya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal dalam hal ini adalah faktor yang membangkitkan minat melalui kesadaran diri tanpa ada paksaan dari orang lain seperti faktor psikologis, persepsi, inspirasi, bakat, dan ilmu pengetahuan. Jelas bahwasanya persepsi memiliki keterkaitan dengan minat, sehingga menjadi penting untuk diselidiki lebih dalam mengenai hubungan keduanya.³⁷

Faktor lainnya ialah faktor eksternal, yang artinya faktor yang mampu menimbulkan minat seseorang karena peran orang lain dan peran lingkungan. Hasibuan dalam Sarli Siska Dan Salma Taqwa menjelaskan kebutuhan terdiri dari dua yaitu kebutuhan akan pemeliharaan seperti penghargaan finansial dan kebutuhan akan psikologis.³⁸ Maka tiap individu tentu memiliki pandangan yang berbeda atas setiap pekerjaan, ada yang fokus terhadap penghargaan finansial saja ada pula yang mementingkan jenjang karir dan keamanan dalam bekerja, semua pandangan-pandangan tersebut tentu timbul dalam diri individu dengan adanya pengaruh dari keluarga maupun lingkungan sosial. Sebagaimana hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nisrina Nuri Wardhianti³⁹ dan Lety Nurlatifah⁴⁰

³⁷Nisrina Nuri Wardhianti. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah*. UIN Syarif Hidayatullah. 2021. h. 17.

³⁸Sarli Siska Harianti dan Salma Taqwa. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Dan Swasta Kota Padang*. Jurnal WRA, Vol 5, No 2. 2017. h. 1030.

³⁹Nisrina Nuri Wardhianti. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah*. UIN Syarif Hidayatullah . 2021.

menyatakan bahwa minat berkarir dipengaruhi oleh persepsi, pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial.

2.2.3. Faktor-Faktor Yang Mendasari Timbulnya Minat

Menurut Lester D. Crow & Alice Crow dalam Cynthia Candraning Dan Rifqi Muhammad, faktor-faktor yang mendasari timbulnya minat dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu:

1. Faktor kebutuhan dari dalam.

Minat yang timbul dalam seorang individu bisa didorong oleh kebutuhan, ini dapat berupa kebutuhan yang berkaitandengan kebutuhan fisik dan mental. Misalnya rasa ingin tahu dan makan. Rasa ingin tahu merangsang minat belajar, penelitian, studi dan aspek lainnya. Sementara dorongan untuk makan akan meningkatkan minat belajar atau mencari pendapatan, juga akan membangkitkan minat pada produksi pangan dan aspek lainnya⁴¹

2. Faktor motif sosial.

Timbulnya minat pada individu dapat disebabkan oleh motivasi sosial, yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan. Misalnya keinginan untuk belajar atau mengejar ilmu karena keinginan untuk dihargai.

3. Faktor emosional.

Faktor ini merupakan ukuran intensitas perhatian seseorang terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu. Ketika seseorang berhasil melakukan sesuatu

⁴⁰Lety Nurlatifah. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Perbankan Syariah*. Universitas Pendidikan Indonesia. 2016.

⁴¹Cynthia Candraning Dan Rifqi Muhammad. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah*. Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam Vol. 3 No. 2. 2017. h. 91.

maka akan menimbulkan perasaan senang dan meningkatkan minat. Sebaliknya, jika Anda gagal, Anda akan kehilangan minat.⁴²

2.2.4. Macam-Macam Minat

Menurut Nur Jannah, ada beberapa macam minat yang dapat dibedakan berdasarkan perspektif dan klasifikasinya, seperti:

1. Apabila ditinjau dari arahnya, maka minat bisa dibedakan menjadi dua yakni minat intrinsik dan minat ekstrinsik.
 - a. Minat intrinsik ialah minat yang berkaitan langsung dengan suatu kegiatan, hal ini merupakan minat asli ataupun minat yang mendasar.
 - b. Minat ekstrinsik ialah minat yang terkait dengan tujuan akhir suatu kegiatan, setelah tujuan tercapai, minat mungkin hilang. Dengan demikian, minat ekstrinsik ini mempunyai suatu usaha untuk mencapai suatu tujuan dan setelah mencapai tujuan, minat tersebut hilang atau berkurang.
2. Apabila ditinjau dari metode mengungkapkannya, maka minat dibagi kedalam empat macam yaitu:
 - a. *Manifest interest* ialah ungkapan melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas yang dilakukan oleh subjek, atau dengan memahami hobinya.
 - b. *Expressed interest* ialah ungkapan dengan cara menanyakan tentang ekspresi subjek melalui pernyataan atau tindakan rekaman, baik dalam

⁴² Lusi Marleni. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang*. Jurnal Cendekia Vol. 1 No.1. 2016. h. 152.

bentuk tugas atau tugas pilihan, dan kemudian Anda dapat mengenali minatnya dari responsnya.

- c. *Inventoried interest* ialah ungkapan minat dengan melakukan alat-alat yang telah distandarisasikan, dalam hal ini biasanya terdiri dari pertanyaan yang diajukan kepada subjek, yaitu apakah dia puas dengan jumlah tindakan atau objek yang dipertanyakan.
 - d. *Tested interest* ialah ungkapan minat dengan menarik kesimpulan tentang respons terhadap tes objektif yang diberikan, apabila nilai-nilai yang tinggi oleh suatu objek atau masalah biasanya akan menunjukkan minat yang tinggi pula.⁴³
3. Apabila ditinjau dari timbulnya, maka minat dapat dibedakan menjadi minat kultural dan minat primitif, yaitu:
- a. Minat kultural atau sosial adalah minat yang muncul dalam proses belajar, dengan taraf yang lebih tinggi, maka minat tingkat tinggi adalah hasil belajar. Minat ini dapat juga disebut minat komplementer dalam bentuk prestise atau harga diri dan status sosial. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula tuntutan dan kebutuhannya. Tidak hanya makanan tetapi juga prestise dan status sosial yang dibutuhkan.

⁴³In Soraya. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City*. Jurnal Komunikasi Vol. 4 No. 1. 2015. h. 13.

- b. Minat primitif atau biologis adalah minat yang timbul dari kebutuhan biologis atau jaringan tubuh. Misalnya, kebutuhan untuk merasa baik atau nyaman, makanan, seks dan kebebasan bergerak.⁴⁴

2.2.5. Fungsi Minat

Minat dapat memotivasi seseorang untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat untuk mencapai tujuan hidupnya. Menurut Suryana fungsi minat antara lain :

1. Sebagai sebab, yaitu sebagai kekuatan pendorong yang merangsang seseorang untuk fokus memperhatikan suatu objek tertentu dari pada objek-objek lainnya.
2. Sebagai akibat, yaitu memanifestasikan dirinya sebagai pengalaman sensorik yang menyenangkan karena keberadaan atau partisipasi seseorang dalam aktivitas yang diikutinya.⁴⁵

2.2.6. Indikator Minat

Guilford dalam Diah Rosyani mengemukakan indikator minat kerja, yaitu:

1. Memiliki minat profesional

Ada tiga jenis minat profesional, yaitu sains, yang mengacu pada preferensi seseorang terhadap hal-hal ilmiah (teori, penelitian, pekerjaan laboratorium, desain, studi sosial, dll), ekspresi estetis dan kesejahteraan sosial.

⁴⁴ Cynthia Candraning Dan Rifqi Muhammad. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah*. Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam Vol. 3 No. 2. 2017. h. 91.

⁴⁵ Nilam Murti Sari, Cicilia Dyah Sulistyningrum Dan Anton Subarno. *Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri 1 Sukoharjo*. Jurnal Ikra-Ith Humaniora Vol. 3 No. 3. 2019. h. 231.

2. Memiliki minat komersial

Kepentingan bisnis berhubungan dengan dunia bisnis atau pekerjaan kantoran. Minat ini berkaitan dengan banyak mata kuliah yang diajarkan pada mahasiswa jurusan perbankan, seperti manajemen, akuntansi, ekonomi dan lain-lain. Orang yang tertarik dengan pekerjaan kantor di dunia bisnis memiliki ciri-ciri menyukai pekerjaan di bidang akuntansi seperti hitung dagang dan pembukuan.

3. Memiliki minat kegiatan fisik

Terdapat tiga golongan dalam minat kegiatan fisik yaitu minat mekanik, minat kegiatan luar dan juga minat aviasi.⁴⁶

2.3. Persepsi

2.3.1. Pengertian Persepsi

Persepsi berasal dari bahasa Latin yaitu *perception*, *percipio*, sering diarti samakan dengan istilah pandangan atau anggapan seseorang yang bersifat mutlak dalam menganalisis suatu hal. C. Wade dan C. Tarvis mengatakan persepsi adalah proses penerjemahan informasi sensorik oleh otak serta dianggap hal yang penting dalam menyikapi berbagai sisi yang ada di sekitar manusia.⁴⁷ Meskipun pada setiap individu akan sama dalam menggunakan alat untuk menerima stimulus, namun penafsirannya tentu akan berbeda sehingga bersifat subjektif dan situasional.

⁴⁶Nilam Murti Sari, *Pengaruh Praktik Kerja...* h. 231.

⁴⁷Hadi Supranto, Ikhsan Fuady, Dan Engkus Kurwarno. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Unitra Terhadap Keberasaanperda Syariah Dikota Serang.* Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik Vol. 21 No. 1. 2017. h. 89

Hal tersebut bisa terjadi karena apa yang dipersepsikan dalam suatu waktu tidak hanya bergantung pada stimulus saja, melainkan juga pada latar belakang stimulus, seperti pengalaman, perasaan, sikap, atau tujuan pribadi sebelumnya pada saat itu. Menurut Slemato, persepsi adalah suatu proses yang melibatkan pemasukan informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi, manusia berada dalam kontak konstan dengan lingkungan dan hubungan ini dirasakan melalui indera mereka, seperti penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan pencium.

Shaleh dan Wahab persepsi adalah tahapan dalam pengumpulan dan pengorganisasian data indera kita untuk kemudian dirancang sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari apa yang ada di sekitar kita termasuk sadar akan diri kita sendiri.⁴⁸ Persepsi diartikan sebagai reaksi langsung dari proses seseorang memahami sesuatu dengan bantuan panca inderanya. Oleh karena itu, persepsi mengacu pada proses di mana seseorang memahami lingkungannya, termasuk mengatur lingkungan dan menafsirkannya sebagai stimulus dalam pengalaman psikologis.⁴⁹

Persepsi juga didefinisikan sebagai proses dimana orang mengatur dan menafsirkan kesan indera mereka untuk memahami lingkungan mereka. Orang melihat dunia melalui persepsi, untuk kemudian menilai apakah dunia terlihat “berwarna” cerah, pucat, atau hitam, semuanya adalah persepsi manusia. Persepsi mahasiswa merupakan suatu proses dimana mahasiswa mengartikan, menerima, memberi pendapat, menguji, serta mengevaluasi suatu data dari hasil panca indera. Persepsi mahasiswa biasanya terbentuk dalam aktivitas pembelajaran di

⁴⁸Buyung. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMP*. Jurnal Ilmiah Dikdaya. h.23.

⁴⁹*Ibid...*h. 24

kelas baik persepsi terhadap materi, teknik, maupun media pembelajaran yang digunakan. Setiap mahasiswa pasti memiliki persepsi yang berbeda terhadap suatu objek, hal ini menyesuaikan dengan karakteristik kepribadian dan pengetahuan intelektual yang dimilikinya.⁵⁰

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nisrina Nuri Wardhianti dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah” menyebutkan bahwa persepsi dapat mempengaruhi seseorang untuk memilih berkarir di perbankan syariah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lety Nurlatifah dalam skripsinya yang berjudul “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Perbankan Syariah”, hasilnya menunjukkan bahwa persepsi nilai religius dan persepsi penghargaan finansial secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja di perbankan syariah. Berdasarkan penelitian diatas, menunjukkan bahwa persepsi mampu mempengaruhi seseorang untuk memilih pekerjaannya, tidak hanya berdasarkan kebutuhan semata.

2.3.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Gramling dan Wallace dalam Nisrina Nuri Wardhiantimengatakan persepsi menjadi masalah penting yang diharapkan sebisa mungkin dapat “dibentuk”. Dalam konteks profesi *bankir*, “menjaga” persepsi merupakan bagian penting yang harus diperhatikan sejak saat mahasiswa mengikuti pendidikan akademisnya.⁵¹ Oleh karena itu, persepsi dapat digunakan sebagai salah satu

⁵⁰Fitri Jayanti Dan Nanda Tika Arista. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura*. Jurnal Kompetensi, Vol. 12 No. 2. 2018. h. 211.

⁵¹Nisrina Nuri Wardhianti. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah*. UIN Syarif Hidayatullah . 2021.

variabel penelitian untuk diperiksa, karena persepsi mampu memberi pengaruh atas minat berkarir di lembaga keuangan Islam, khususnya bank syariah.

Pinaryo menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dibagi dua, yaitu :

1. Faktor internal

- a. Fisiologis, perhatian, dan minat terhadap objek.
- b. Kebutuhan yang sejalan, bisa dilihat melalui seberapa kuat individu mencari jawaban atas objek yang sesuai dengan dirinya.
- c. Pengalaman dan ingatan individu dalam mengingat kejadian-kejadian lampau atau yang telah dilalui untuk mengetahui suatu rangsang.
- d. Suasana hati akan mempengaruhi perilaku, individu akan memperlihatkan bagaimana perasaannya pada saat terpengaruh, bereaksi (menerima atau menolak) lalu mengingatnya.

2. Faktor eksternal

- a. Ukuran dan penempatan objek, dalam hal ini dikatakan bahwa semakin besar hubungan terhadap suatu objek, maka semakin mudah untuk dipahami sehingga membentuk suatu persepsi.⁵²
- b. Warna objek yang cenderung lebih banyak atau cerah membuatnya menjadi lebih mudah dipahami (*to be perceived*).
- c. Intensitas, kekuatan, dan keunikan stimulus.
- d. Gerakan (*motion*) dianggap lebih menarik untuk diperhatikan dibandingkan dengan objek yang diam.⁵³

⁵²Hadi Supranto, Ikhsan Fuady, Dan Engkus Kurwarno. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Unitra Terhadap Keberasaanperda Syariah Dikota Serang*. Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik Vol. 21 No. 1. 2017. h. 91

2.3.3. Indikator Persepsi

Menurut Walgito, berikut ini dimensi yang terdapat dalam persepsi mahasiswa, yaitu :

1. Kognisi, yang berkaitan dengan apa yang diketahui oleh seseorang, meliputi pengetahuan atau informasi serta pengamatan tentang objek yang dipersepsikan, diharapkan akan memunculkan sebuah keyakinan sehingga nantinya bisa menghasilkan suatu interpretasi terhadap objek persepsikannya, yang berlandaskan bukti, sugesti, otoritas pengalaman atau intuisi.
2. Emosi, yang berkaitan dengan perasaan, yaitu senang atau tidak senang, yang pada umumnya disertai dengan adanya ekspektasi terhadap objek yang dipersepsikannya. Apabila menimbulkan perasaan senang, maka akan memperkuat minat seseorang, sebaliknya ketika mengalami kegagalan akan menghilangkan minat.
3. Konasi, berkaitan dengan besarnya suatu motif yang dimiliki seseorang dalam bertindak atau berperilaku, biasanya ditandai dengan adanya rasa siap dalam diri seseorang ketika berperilaku.⁵⁴

⁵³Hadi Supranto. *Analisis Faktor Yang...* h. 91.

⁵⁴Mega Diana Sari. *Pengaruh Motivasi, Persepsi, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Ppak Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.* Jurnal Fekon Vol.2 No.2. 2015. h. 5.

Selanjutnya, menurut Rahmat, dimensi yang terdapat dalam persepsi mahasiswa, yaitu :

1. Personalitas adalah salah satu kemungkinan penentu perilaku manusia dalam situasi atau keadaan tertentu. Personalitas diukur dari apakah pekerjaannya seseorang sesuai dengan kepribadian orang tersebut.
2. Kepercayaan dan Kebudayaan, dapat diartikan sebagai pikiran diskriptif yang dianut oleh seseorang mengenai suatu hal, yang mana hal ini adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi sikap seseorang atau bagaimana dia melihat, mengevaluasi dan memahami keadaan dunia.⁵⁵

2.3.4. Hubungan Persepsi Dan Minat Berkarir

Menurut C Wade dan C. Travis dalam Nisrina Nuri Wardhianti, disebutkan bahwa persepsi merupakan sebuah proses penerjemahan informasi sensorik oleh otak serta diyakini sebagai hal yang penting dalam menyikapi berbagai sisi yang ada disekitar individu. Meskipun alat yang digunakan untuk menerima stimulus sama pada tiap individu tetapi tentu hasilnya akan berbeda sehingga sifatnya subjektif dan bergantung pada situasi. Hal ini terjadi akibat perbedaan latar belakang setiap individu, seperti perbedaan pengalaman, perasaan, sikap ataupun tujuan.⁵⁶

Persepsi alumni perbankan merupakan hasil dari proses menerjemahkan, menerima, memberi, menguji dan juga mengevaluasi suatu data dari hasil panca inderanya. Persepsi ini biasa tercipta dalam aktivitas pembelajaran dikelas. Setiap

⁵⁵Fitri Jayanti Dan Nanda Tika Arista. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura*. Jurnal Kompetensi, Vol. 12 No. 2. 2018. h. 212.

⁵⁶Nisrina Nuri Wardhianti. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah*. UIN Syarif Hidayatullah.2021. h. 22.

mahasiswa dengan karakteristik yang berbeda tentu memiliki persepsi yang berbeda pula mengenai perbankan syariah. Gramling dan Wallace dalam Nisrina Nuri Wardhianti menyatakan persepsi menjadi masalah penting yang diharapkan dapat dibentuk sebisa mungkin, dalam konteks profesi bankir, menjaga persepsi merupakan hal penting yang harus diperhatikan sejak awal masa pendidikan.⁵⁷

Dalam hal ini, perbankan syariah harus terus membenahi diri sehingga dapat menciptakan persepsi yang baik di masyarakat khususnya mahasiswa perbankan. Dengan menjaga dan membangun persepsi yang baik dalam pandangan mahasiswa perbankan maka artinya sama dengan membangun persepsi baik di masyarakat, karena alumni perbankan secara tidak langsung bertugas untuk menjadi duta perbankan syariah pada lingkungannya masing-masing.

Oleh karena itu, persepsi digunakan sebagai variabel untuk diuji lebih lanjut, karena dapat mempengaruhi minat berkarir para alumni perbankan syariah sebagai seorang bankir. Dijelaskan pula dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indah Putri Ambari dan I Wayan Ramantha⁵⁸ dan Nisrina Nuri Wardhianti⁵⁹ bahwa persepsi mempengaruhi minat berkarir di sektor perbankan.

2.4. Pertimbangan Pasar Kerja

2.4.1. Pengertian Pertimbangan Pasar Kerja

Mahasiswa selalu menjadikan pertimbangan pasar kerja sebagai pertimbangan ketika memilih karir, ini disebabkan oleh keadaan ekonomi yang

⁵⁷Nisrina Nuri Wardhianti. *Analisis Faktor Yang...* h. 23.

⁵⁸Indah Putri Ambari Dan I Wayan Ramantha. *Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerjam Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi Universitas Undayana, Vol.18 No. 1. 2017.

⁵⁹Nisrina Nuri Wardhianti. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah*. UIN Syarif Hidayatullah. 2021.

memburuk, keterbatasan informasi pekerjaan bagi sebagian kalangan atau sulitnya mencari pekerjaan dimana setiap pekerjaan tentunya memiliki peluang dan kesempatan yang berbeda-beda. Dibandingkan dengan pasar kerja kecil, permintaan akan pekerjaan pada pasar kerja yang lebih luas cenderung lebih diminati. Hal ini dikarenakan akan semakin terbukanya peluang untuk pengembangan pekerjaan, imbalan, dan peluang karir, sehingga individu memiliki motivasi yang lebih untuk berkiprah di industri ini.⁶⁰

Menurut Sundari & Purnama Sari, pasar kerja ialah wadah yang menjembatani pencari pekerjaan dengan perusahaan yang memerlukan tenaga kerja. Sedangkan Suroto menambahkan bahwa pasar kerja merupakan tempat terjadinya hubungan sosial antara supply dan demand dalam masyarakat dengan segala sistem yang memungkinkan terjadinya transaksi produksi antara orang yang menjual jasanya dengan pihak yang membutuhkan. Jadi, pertimbangan pasar kerja dapat diartikan sebagai ketersediaan lapangan pekerjaan serta kemudahan mengakses lowongan kerja.⁶¹

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Indah Putri Ambari dan I Wayan Ramantha dan skripsinya yang berjudul *Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerjam Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik* menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir. Pada penelitian

⁶⁰Edi Tri Wibowo. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa, Vol.5 No. 2. 2020. h. 111.

⁶¹Zen Amalia, Achmad Fauzi, Dan Mardi. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Jakarta*. Jurnal Ilmiah Edunomika, Vol. 5 No. 2. 2021. h. 733

lain yang dilakukan oleh Rina Widyanti dan Dedi Saputra⁶² dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik” menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. hal ini menunjukkan bahwasanya pertimbangan pasar kerja cukup berpengaruh pada proses seseorang dalam memilih pekerjaan.

2.4.2. Indikator Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut Wheeler, indikator pertimbangan pasar kerja (*job market consideration*) meliputi :

1. Tersedianya lapangan pekerjaan
2. Keamanan kerja merupakan rasa aman dari profesi yang dipilih yang diharapkan bukan profesi sementara, Dapat bertahan dalam jangka panjang, terhindar dari PHK dan tetap bekerja hingga pensiun serta adanya jaminan di hari tua pada saat sudah tidak lagi bekerja.
3. Pekerjaan yang ditawarkan mudah diketahui dan didapatkan, karena pada umumnya mahasiswa memilih berdasarkan informasi tentang lowongan yang mereka dapatkan, sehingga semakin mudah diakses informasi tersebut, semakin banyak mahasiswa yang tertarik.
4. Kesempatan promosi atau peningkatan posisi yang lebih tinggi dengan tanggung jawab dan pendapatan yang meningkat tentu merupakan impian semua orang. Dalam hal ini, agar terhindar dari situasi stagnansi, maka

⁶² Rina Widyanti Dan Dedi Saputra. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik*. Jurnal Menara Ekonomi, Vol. 4 No. 2. 2018.

upaya untuk memperbaharui pengetahuan dan pelatihan harus terus dijalankan, secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas pekerjaan pribadi, yang merupakan aspek penting dari sistem seleksi untuk mengurangi kerugian karyawan.

2.4.3. Hubungan Pertimbangan Pasar Kerja Dengan Minat Berkarir

Menurut Suindari dan Purnama Sari dalam Nisrina Nuri Wardhianti, pasar kerja adalah wadah yang menjembatani pencari kerja dengan perusahaan yang memerlukan tenaga kerja. Suroto menambahkan bahwa pasar kerja merupakan tempat terjadinya hubungan sosial antara permintaan dan penawaran dalam masyarakat dengan sistem yang sudah ada yang memungkinkan terjadinya transaksi produksi antara orang yang menjual jasa dengan yang membutuhkan jasa.⁶³ Sehingga pasar kerja kemudian diartikan sebagai ketersediaan lapangan kerja serta kemudahan mengakses lowongan kerja.

Pekerjaan dengan pasar kerja yang luas tentu lebih diminati oleh setiap individu, profesi bankir merupakan profesi yang terus berkembang seiring dengan perkembangan dunia usaha dan pasar modal di Indonesia. Oleh karena itu, mahasiswa perbankan syariah dan alumni, dalam memilih karir sebagai pegawai perbankan juga mempertimbangan pasar kerja. Meskipun pasar kerja perbankan syariah tidak seluas pasar kerja sektor lain seperti berwirausaha, tetapi hal ini tidak lantas mematikan keinginan para alumni perbankan syariah untuk bisa berkontribusi dalam dunia perbankan dan juga dapat bekerja linear dengan jurusan yang diambil selama masa perkuliahan. Seperti pada penelitian terdahulu

⁶³Nisrina Nuri Wardhianti. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah*. UIN Syarif Hidayatullah. 2021. h. 27-28.

yang dilakukan oleh Lilis Kurnia Sari⁶⁴ dan Rina Widyanti Dan Dedi Saputra⁶⁵, pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat berkarir

2.5. Penghargaan Finansial

2.5.1. Pengertian Penghargaan Finansial

Pemilihan karir sebagai banker memiliki keterkaitan erat dengan penghargaan finansial. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial. Menurut Hasibuan dalam Sarli Siska Harianti dan Salma Taqwa, penghargaan finansial adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.⁶⁶

Pernyataan tersebut ditegaskan oleh pernyataan dari Soemarso dalam Rina Sapariyah, Ika Swasti dan Restyandra, menyatakan bahwa penghargaan yang diberikan kepada karyawan sebagai balas jasa yang ditetapkan secara bulanan bisa juga disebut sebagai gaji. Gaji bisa juga berarti pembayaran yang dilakukan perusahaan kepada karyawan sebagai bentuk pembayaran hak atas kinerjanya selama diperusahaan.⁶⁷ Menurut Kadarisman dalam Safira Alma Chiorunisa,

⁶⁴Lilis Kurnia Sari. *Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Lingkungan Kerja, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Motivasi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan*. Universitas Negeri Yogyakarta. 2016.

⁶⁵Rina Widyanti Dan Dedi Saputra. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik*. Jurnal Menara Ekonomi, Vol. 4 No. 2. 2018. h.89.

⁶⁶Sarli Siska Harianti dan Salma Taqwa. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Mahasiswa SI Akuntansi Universitas Negeri Dan Swasta Kota Padang*. Jurnal WRA, Vol 5, No 2. 2017. h. 1033.

⁶⁷Rina Sapariyah, Ika Swasti dan Restyandra. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir*

penghargaan finansial merupakan salah satu alasan bagi seseorang untuk bekerja dan merupakan alasan terpenting. Berikut Veithzak Rivani dalam Safira Alma Chiorunisa menjelaskan tujuan pemberian penghargaan finansial:

1. Menjalin ikatan kerjasama antara pemilik usaha dengan karyawan.
2. Memenuhi kebutuhan fisik dan status sosial karyawan, sehingga karyawan memperoleh kepuasan kerja.
3. Mempermudah pengadaan karyawan yang berkualitas bagi perusahaan
4. Memotivasi karyawan untuk bekerja dengan baik.
5. Mencegah turnover karyawan yang tinggi, sehingga stabilitas karyawan terjamin.
6. Membuat karyawan semakin disiplin dalam bekerja.
7. Penghargaan finansial yang baik bisa menghindarkan pengaruh karyawan dari serikat pekerja, sehingga karyawan berkonsentrasi pada pekerjaannya.
8. Jika penghargaan finansial diberikan sesuai dengan undang-undang yang berlaku, maka intervensi pemerintah dapat dihindarkan.

Undang-undang ketenagakerjaan nomer 25 tahun 1997, menyebutkan bahwa:

- a. Upah tidak dibayar apabila pekerja tidak melakukan pekerjaan
- b. Ketentuan sebagaimana diatas tidak berlaku dan pengusaha wajib membayar upah gaji apabila:
 - 1) Pekerja sakit sehingga tidak bisa melakukan pekerjaan
 - 2) Pekerja tidak masuk bekerja karena berhalangan

- 3) Pekerja tidak dapat melakukan pekerjaan karena sedang menjalankan tugas negara
- 4) Pekerja tidak dapat melakukan pekerjaan karena sedang melaksanakan ibadah karena perintah agamanya
- 5) Pekerja bersedia melakukan pekerjaan yang telah diperjanjikan tetapi pengusaha tidak memmpkerjakannya, baik kesalahan sendiri maupun halangan yang dialami pengusaha⁶⁸
- 6) Pekerja melaksanakan tugas organisasi pekerja atas persetujuan pengusaha.

2.5.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghargaan Finansial

Syuhadak dalam Muhammad Ikhwan Zaid menyatakan penghargaan finansial diperuntukkan sebagai bayaran kepada para pegawai yang diberikan secara bulanan, sedangkan menurut undang-undang nomor 43 tahun 1999 tentang pokok-pokok kepegawaian menyatakan penghargaan finansial merupakan balas jasa atas hasil kerja seseorang.⁶⁹ Hasibuan dalam menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi besarnya penghargaan finansial yaitu sebagai berikut:

1. Penawaran dan permintaan kerja

Jika pencari kerja (penawaran) lebih banyak dari pada lowongan kerja (permintaan) maka penghargaan sedikit. Sebaliknya jika pencari kerja lebih sedikit dari pada lowongan pekerjaan, maka penghargaan banyak.

⁶⁸Safira Alma Chiorunisa. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah*. Universitas Negeri Yogyakarta. 2017. h. 21-22

⁶⁹Muhammad Ikhwan Zaid. *Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik*. Universitas Negeri Yogyakarta. 2015. h.25

2. Kemampuan dan kesediaan organisasai

Apabila kemampuan dan kesediaan organisasi untuk membayar semakin baik, maka tingkat penghargaan akan semakin meningkat. Tetapi sebaliknya, jika kemampuan dan kesediaan organisasi untuk membayar kurang maka tingkat penghargaan kecil

3. Organisasi

Apabila organisasi kuat dan berpengaruh maka tingkat penghargaan semakin kuat. Sebaliknya jika organisasi tidak kuat dan kurang berpengaruh maka tingkat penghargaan relatif kecil.

4. Produktivitas kerja

Jika produktivitas kerja seseorang baik dan banyak maka penghargaan akan semakin besar. Sebaliknya kalau produktivitas kerjanya buruk serta sedikit maka penghargaanannya kecil.⁷⁰

5. Pemerintah dengan undang-undang dan keppres

Pemerintah dengan undang-undang dan keppres menetapkan besarnya penghargaan minimum. Peraturan pemerintah ini sangat penting agar organisasi tidak sewenang-wenang menetapkan besarnya penghargaan bagi seseorang. Pemerintah berkewajiban melindungi masyarakat dari tindakan sewenang-wenang.

⁷⁰Alifia Maskhanah. *Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Prestise Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderating*. Universitas Negeri Semarang. 2020. h.39.

6. Biaya hidup

Apabila biaya hidup di daerah itu tinggi maka tingkat penghargaan semakin besar. Sebaliknya, jika tingkat hidup di daerah itu rendah maka tingkat penghargaan relatif kecil.

7. Posisi jabatan

Dalam penentuan gaji, posisi jabatan individu yang menduduki lebih tinggi akan menerima lebih besar. Sebaliknya individu yang menduduki jabatan lebih rendah akan memperoleh gaji lebih kecil.

8. Pendidikan dan pengalaman kerja

Jika pendidikan lebih tinggi dan pengalaman kerja lebih lama maka penghargaan akan semakin besar, karena kecakapan serta ketentramannya lebih baik.

9. Kondisi perekonomian nasional

Apabila kondisi perekonomian nasional sedang maju maka tingkat penghargaan akan semakin meningkat, karena akan mendekati kondisi full employment.

10. Jenis dan sifat pekerjaan

Apabila jenis dan sifat pekerjaan yang sulit dan mempunyai resiko yang besar maka tingkat penghargaan akan meningkat karena membutuhkan kecakapan serta ketelitian mengerjakannya.⁷¹

⁷¹Alifia Maskhanah. *Pengaruh Penghargaan ...* h. 40.

2.5.3. Indikator Penghargaan Finansial

Menurut Hasibuan dalam Sarli Siska dan Salma Taqwa, indikator penghargaan finansial meliputi:

1. Gaji

Gaji merupakan balas jasa dalam bentuk uang yang diterima sebagai konsekuensi dari kedudukannya sebagai seorang karyawan yang menyumbangkan tenaga dan pikirannya dalam mencapai tujuan perusahaan atau merupakan bayaran tetap yang diterima seseorang dari keanggotannya dalam sebuah perusahaan.

2. Upah

Upah merupakan imbalan finansial langsung yang dibayar kepada karyawan berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang diberikan. Besarnya upah dapat berubah-ubah tergantung pada kontribusi yang diberikan

3. Insentif

Insentif merupakan imbalan langsung yang diberikan kepada karyawan karena kinerjanya mampu melebihi target yang telah ditentukan, biasanya menimbulkan penghematan biaya dan peningkatan produktivitas. Insentif merupakan kompensasi tetap, yang biasa disebut kompensasi berdasarkan kinerja.⁷²

⁷²Sarli Siska Harianti dan Salma Taqwa. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Dan Swasta Kota Padang*. Jurnal WRA, Vol 5, No 2. 2017. h. 1033.

4. Bonus

Bonus merupakan pendapatan tambahan yang didapatkan oleh karyawan diluar gaji pokoknya. Pemberian bonus pada umumnya didasarkan pada produktivitas, jumlah keuntungan perusahaan, tingkat kehadiran, prestasi kerja dan efektifitas biaya.

5. Kompensasi tidak langsung (fringe benefit)

Fringe benefit merupakan kompensasi tambahan yang diberikan berdasarkan kebijakan perusahaan terhadap semua karyawan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan pada karyawan. Contoh dari fringe benefit yaitu seperti asuransi, tunjangan, uang pensiun dll.⁷³

2.5.4. Hubungan Penghargaan Finansial Dengan Minat Berkarir

Menurut Arimustia dalam Edi Tri Wibowo penghargaan finansial ialah apapun yang diterima oleh seorang karyawan sebagai imbalan atas pekerjaan yang dilakukan terhadap perusahaan, didalamnya termasuk gaji, bonus, insentif ataupun tunjangan. Teori kebutuhan Maslow dalam Edi Tri Wibowo menyebutkan bahwa kebutuhan berasal dari kebutuhan pemeliharaan seperti penghargaan finansial dan kebutuhan psikologis, jadi jika ditilik kedalam diri, kebutuhan merupakan faktor yang mempengaruhi minat seorang.⁷⁴

Setiap individu memiliki motivasi untuk bekerja agar mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, sama halnya dengan mahasiswa perbankan syariah yang ingin bekerja di perusahaan perbankan. Sejak duduk dibangku perkuliahan,

⁷³Sarli Siska Harianti dan Salma Taqwa. *Pengaruh Penghargaan...*h. 1033.

⁷⁴Edi Tri Wibowo. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa, Vol.5 No. 2. 2020. h. 112.

alumni perbankan mulai mempertimbangkan apakah dengan menjadi pegawai perbankan dapat memenuhi kebutuhannya dalam bentuk penghargaan finansial. Sama halnya dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indah Mawar⁷⁵ dan Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad⁷⁶ yang menyatakan bahwa penghargaan finansial mempengaruhi minat berkarir. Menjadi bankir tentu berarti mengemban beban pekerjaan yang berat, tentu para alumni mahasiswa perbankan mengharapkan penghargaan finansial yang cukup dan layak atas kinerja yang akan dikeluarkan.

2.6. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan pembahasan tentang masalah ini, penulis telah menemukan banyak literatur tentang hal ini yang dapat membantu penulis untuk membahasnya. berikut literatur yang berkenaan tentang persepsi dan pertimbangan pasar kerja, adalah:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul	Metode penelitian	Hasil
1	Fridolin Belnovando Abditomo Prakoso (2018)	Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Atau Non Akuntan	Kuantitatif	Terdapat perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi USD dan UGM dalam memilih berkarir sebagai akuntan atau non akuntan. Mahasiswa USD dipengaruhi oleh pelatihan profesional,

⁷⁵Indah Mawar. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Perbankan Syariah*. Uin Ar-Raniry. 2018.

⁷⁶ Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah*. Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam Vol. 3 No. 2. 2017.

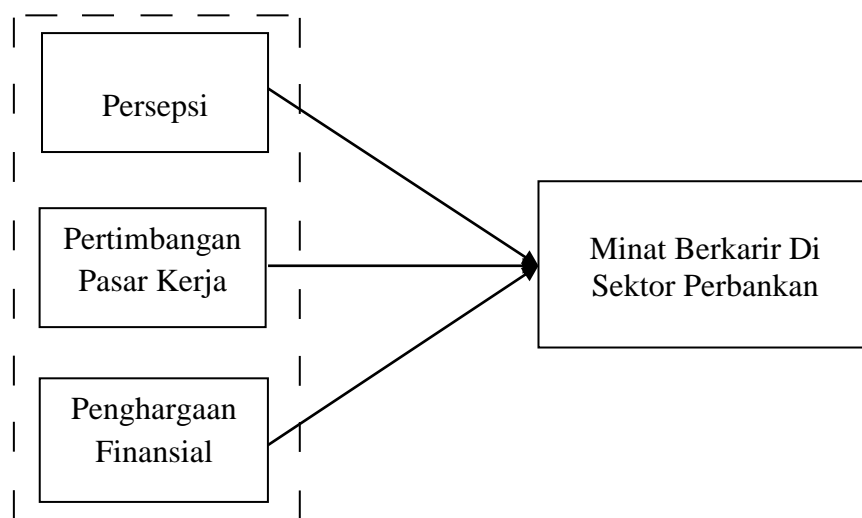
				pengakuan profesional, dan nilai-nilai sosial, sedangkan mahasiswa UGM tidak dipengaruhi faktor apapun dari kedelapan faktor yang diuji.
2	Lilis Kurnia Sari (2016)	Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Lingkungan Kerja, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Motivasi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan	Kuantitatif	Nilai Intrinsik Pekerjaan, Lingkungan Kerja, Dan Pertimbangan Pasar Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pemilihan karies sebagai akuntan. Pertimbangan Pasar Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pemilihan karies sebagai akuntan
3	Rina Widyanti dan Dedi Saputra (2018)	Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.	Kuantitatif	Penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.
4	Iin Soraya (2015)	Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Fortal Media Jakarta Smart City	Kuantitatif	Seluruh variabel yang digunakan yaitu pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan, keluarga, prasarana dan sarana dan lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap minat.
5	Nisrina Nuri Wardhianti (2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di	Kuantitatif	Terdapat empat faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih berkarir di perbankan syariah yaitu, persepsi, pemahaman

		Perbankan Syariah		agama, pertimbangan pasar kerja dan internalisasi. Persepsi menjadi faktor paling dominan yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih berkarir di perbankan syariah.
6	Indah Mawar (2018)	Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Perbankan Syariah	Kuantitatif	Semua faktor seperti prinsip syariah, gaji, kenyamanan, citra perusahaan, dan religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa D-III perbankan syariah untuk bekerja di perbankan syariah.
7	Lety Nurlatifah (2016)	Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Perbankan Syariah	Kuantitatif	Variabel persepsi nilai religius dan persepsi penghargaan finansial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja di perbankan syariah.
8	Indah Putri Ambari dan I Wayan Ramantha (2017)	Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerjam Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.	Kuantitatif	Variabel pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan sosial dan personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
9	Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad (2017)	Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar, penghargaan finansial, lingkungan kerja dan spiritual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat

				mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah.
10	Ni Luh Cahyani Prismashanti dan Nyoman Trisna Herawati (2017)	Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, <i>Referents</i> , Dan Nilai Intrinsik Pekerjaan Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Sebagai Akuntan	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja, referents dan nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan.

2.7. Kerangka Teori

Tabel 2.2 Kerangka Teori



2.8. Hipotesis Penelitian

Tujuan dari hipotesis adalah untuk memberikan arah penelitian bagi peneliti. Jika ternyata hipotesis ini tidak terbukti, dan ini berarti tidak benar, maka masalah dapat diselesaikan dengan menggunakan kebenaran yang ditetapkan oleh solusi yang diterapkan selama ini. Berdasarkan struktur dan pola pikir yang telah diuraikan, maka diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H₀₁ : Persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di sektor perbankan
- H_{a1} : Persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di sektor perbankan
- H₀₂ : Pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di sektor perbankan
- H_{a2} : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di sektor perbankan
- H₀₃ : Penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di sektor perbankan
- H_{a3} : Penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di sektor perbankan
- H₀₄ : Persepsi, pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di sektor perbankan
- H_{a4} : Persepsi, pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dalam memilih berkarir di sektor perbankan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian skripsi ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulannya menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis analisis kuantitatif yang menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk angka (nilai numerik), sehingga data tersebut dapat diolah dengan menggunakan alat analisis, yaitu statistik matematika, untuk menarik kesimpulan dari penelitian.⁷⁷

3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di IAIN Langsa. Penelitian ini dilakukan selama satu minggu, terhitung sejak tanggal 6 juli 2022 sampai tanggal 13 juli 2022.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari suatu objek/entitas dengan ciri dan karakteristik tertentu yang ditentukan dan kemudian ditarik kesimpulan oleh peneliti. Jadi populasi bukan hanya manusia, tetapi juga objek dan benda alam lainnya. Populasi bukan hanya jumlah objek/subyek yang

⁷⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018. h. 8.

dipelajari, tetapi juga semua karakter dan sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.⁷⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh alumni atau sebanyak 198 mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Langsa yang mengikuti wisuda periode genap tahun 2021 dan wisuda periode ganjil tahun 2022.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampel yang digunakan adalah *probability sampling*, sedangkan metode pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik *random sampling*, yaitu penentuan sampel yang dilakukan secara acak, dimana setiap anggota populasi yang berpartisipasi dalam sampling memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel.⁷⁹ Penentuan besar sampel yang akan digunakan pada penelitian ini akan menggunakan rumus slovin.⁸⁰

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah responden

N : Ukuran populasi

e : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir e = 0,1

$$n = \frac{198}{1 + 198(0.1)^2}$$

⁷⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018. h. 80.

⁷⁹*Ibid*...h. 81.

⁸⁰*Ibid*...h. 85.

$$n = \frac{198}{1 + 198(0.01)}$$

$$n = \frac{198}{2.98}$$

$$n = 66.44$$

Melalui perhitungan diatas, maka ditarik kesimpulan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah 66 orang alumni perbankan syariah yang sudah melaksanakan wisuda tahun 2021 atau 2022.

3.4. Sumber data

Data penelitian diperoleh dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder. Sebuah kajian etik dilakukan terlebih dahulu sebelum pengumpulan data primer. Hal ini dilakukan untuk memberikan perlindungan kepada responden. Sebelum pengumpulan data primer, responden akan diberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber informasi utama dilokasi penelitian atau objek penelitian.⁸¹ Data utama pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh alumni mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Langsa yang mengikuti wisuda periode genap tahun 2021 dan wisuda periode ganjil tahun 2022. Dalam menyusun pertanyaan, peneliti menggunakan Skala Likert, yang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok orang tentang

⁸¹Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013. h. 132.

peristiwa sosial. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner disajikan dalam angka berskala 1 s.d 5.⁸²

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua. Jika seorang mempelajari kebiasaan membaca siswa sekolah dasar dan kemudian menerima data penelitian dari guru dan orang tua, berarti sumber informasi yang digunakan adalah sumber sekunder.⁸³ Data yang diperoleh dalam penelitian ini selain dengan penyebaran kuesioner merupakan studi pustaka dan internet research. Memperoleh data yang relevan untuk tujuan penelitian dengan membaca buku dan jurnal.

3.5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan informasi yang memberi responden serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk kemudian dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur. Pernyataan tersebut dirumuskan oleh peneliti berdasarkan indikator di setiap variabel penelitian, dengan menyebarkan daftar pernyataan kepada setiap responden yang dipilih untuk sampel penelitian, peneliti akan dapat mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat reliabilitas serta validitas yang tinggi.⁸⁴ Instrumen

⁸²Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018. h. 93.

⁸³Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013. h. 132.

⁸⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018. h. 142.

skala yang digunakan akan menghasilkan data kuantitatif atau numerik, sehingga lebih akurat, efisien dan mudah diakses. Data yang tersaji secara kuantitatif memungkinkan untuk mencapai kesimpulan penelitian dengan menganalisisnya menggunakan metode statistik.⁸⁵

3.6. Definisi Oprasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (independent variabel) dan satu variabel terikat (dependent variabel). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independent/bebas

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya.

Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah:

a. Persepsi (X1)

Persepsi berasal dari bahasa latin yaitu *perception, percipio*, sering disamakan dengan istilah pandangan atau anggapan seseorang yang bersifat mutlak dalam menganalisis suatu hal. C. Wade dan C. Tarvis mengatakan persepsi adalah proses penerjemahan informasi sensorik oleh otak serta dianggap hal yang penting dalam merespon kehadiran berbagai aspek yang ada di sekitar manusia.⁸⁶

b. Pertimbangan Pasar Kerja (X2)

Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas cenderung lebih populer dan diminati dari padapekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini

⁸⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. .h.142.

⁸⁶ Hadi Supranto, Ikhsan Fuady, Dan Engkus Kurwarno. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Unitra Terhadap Keberasaanperda Syariah Dikota Serang*. Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik Vol. 21 No. 1. 2017. h. 89

dikarenakan peluang pengembangan dari pekerjaan, imbalan, dan kesempatan promosi yang diperoleh akan lebih banyak, maka individu lebih termotivasi untuk mengejar profesi tersebut. Dengan demikian, pertimbangan pasar kerja dapat diartikan sebagai tersedianya lapangan pekerjaan serta kemudahan mengakses lowongan kerja.⁸⁷

c. Penghargaan Finansial (X3)

Penghargaan finansial ialah penghargaan yang diberikan kepada karyawan sebagai balas jasa yang ditetapkan secara bulanan bisa juga disebut sebagai gaji. Gaji bisa juga berarti pembayaran yang dilakukan perusahaan kepada karyawan sebagai bentuk pembayaran hak atas kinerjanya selama diperusahaan.⁸⁸

2. Variabel dependent/terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah minat (Y). Menurut Crow and Crow dalam Djaali mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

⁸⁷ Edi Tri Wibowo. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa, Vol.5 No. 2. 2020. h. 111.

⁸⁸Rina Sapariyah, Ika Swasti dan Restyandra. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Surakarta*. Jurnal Akuntansi, Vol. 6 No. 1. 2020. h. 100.

Tabel 3.1 Definisi Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No Soal	Jlh Soal
1	Persepsi (X1)	Kognisi	Tersusun atas dasar pengetahuan dan informasi	1	1
			Adanya proses pengamatan sehingga terbentuk suatu keyakinan	2	1
			Berkaitan dengan interpretasi terhadap suatu obyek	3	1
		Emosi	Perasaan (senang atau tidak senang) terhadap suatu obyek	4	1
		Konasi	Tingkat kesiapan individu dalam bertindak atau berperilaku	5, 6	2
		Personalitas	Menggunakan prinsip syariah dalam kegiatan operasional	7	1
		Kepercayaan dan Kebudayaan	Besarnya gaji pokok, tunjangan, serta bonus yang akan diterima	8	1
			Suasana lingkungan dirasa lebih religius	9	1
		2	Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	Pertimbangan Pasar Kerja	Tersedianya lapangan pekerjaan
Keamanan kerja yang lebih terjamin	2				1
Informasi pekerjaan yang ditawarkan mudah diketahui	3				1
Adanya kesempatan promosi atau	4				1

			peningkatan jabatan		
3	Penghargaan Finansial (X3)	Gaji	Balas jasa secara bulanan	1,2	2
		Insentif	Imbalan atas kinerja yang melebihi target	3	1
		Bonus	Imbalan yang didasarkan pada produktivitas diluar gaji pokok	4	1
		Kompensasi tidak langsung	Kompensasi untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan	5,6,7	3
4	Minat (Y)	Minat Profesional	Perasaan senang	1, 2, 3	3
			Melakukan pengamatan	4, 5	2
		Minat Komersial	Ketertarikan pada pekerjaan perkantoran atau bisnis	6, 7, 8	3
			Mempunyai kemauan berhubungan dengan orang baru	9, 10, 11,	3
		Minat Kegiatan Fisik	Menyukai kegiatan yang berhubungan dengan ekonomi	12, 13, 14, 15	4

3.7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu, mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah

diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak digunakan.⁸⁹

3.7.1. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas Data

Uji ini dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang dengan teliti, karena meteran memang alat untuk mengukur panjang. Meteran tersebut jadi tidak valid jika digunakan untuk mengukur berat.⁹⁰

Apabila menggunakan SPSS, maka kriteria menarik kesimpulan untuk menentukan valid tidaknya suatu instrumen adalah dengan melihat probabilitas kesalahan dari korelasi (disimbolkan dengan Sig). Nilai kesalahan (Sig) hasil dari perhitungan SPSS tersebut dibandingkan dengan probabilitas kesalahan yang ditetapkan peneliti yang disimbolkan dengan alpha (α). Umumnya dalam penelitian sosial nilai α yang dipilih adalah 0,05. jika nilai $\text{Sig} < \alpha_{0,05}$ maka suatu item instrumen yang diuji korelasinya adalah valid.⁹¹

⁸⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018. h. 147.

⁹⁰*ibid.*...h. 121.

⁹¹Azuar Juliandi dan Irfan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis. 2013. h. 81.

2. Uji Reliabilitas Data

Uji ini digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Alat ukur panjang dari karet adalah contoh instrumen yang tidak reliabel/konsisten.⁹² Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah reliabel akan dilakukan pengujian reliabilitas dengan bantuan program SPSS versi 16.0.

Tabel 3.2 Tingkat Reliabilitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d 0,20	Kurang Reliabel
0,21 s.d 0,40	Agak Reliabel
0,41 s.d 0,60	Cukup Reliabel
0,61 s.d 0,80	Reliabel
0,81 s.d 1,00	Sangat Reliabel

Berdasarkan tabel diatas kriteria penelitian uji reliabilitas adalah: apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari signifikasi 60% atau 0.6 maka kuesioner tersebut reliabel. Nilai kritik dari reliabilitas ini dapat juga dengan membandingkan nilai koefisien reliabilitas dengan r-tabel. Jika nilai

⁹²Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018. h. 121.

koefisien reliabilitas lebih besar dari nilai r-tabel maka suatu instrumen adalah reliabel.⁹³

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukannya analisa regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, agar data sampel yang dapat diolah benar-benar dalam mewakili populasi secara keseluruhan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Apabila asumsi normalitas tidak dipenuhi dan penyimpangan normalitas tersebut besar, maka seluruh hasil uji statistik adalah tidak valid karena perhitungan uji “t” dan lain sebagainya, dihitung dengan asumsi data normal.⁹⁴

Salah satu cara pengujian normalitas menggunakan analisis grafik yang dilakukan dengan menggunakan histogram dengan menggambarkan variabel dependent sebagai sumbu vertikal sedangkan nilai residual terstandarisasi digambarkan sebagai sumbu horizontal. Jika histogram standardized regression residual membentuk kurva seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal. Cara lain yang dapat digunakan dalam uji

⁹³Azuar Juliandi dan Irfan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis. 2013. h. 87.

⁹⁴Suliyanto. *Ekonometrika Terapan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2011. h. 69.

normalitas adalah uji Kolmogorov-Smirnov, dimana jika hasilnya lebih besar dari 0.05, maka asumsi normalitas terpenuhi.⁹⁵

2. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi diantara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya bebas tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terdapat korelasi, maka dapat dikatakan adanya masalah multikolinearitas. Nilai yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance < 0.1 atau sama dengan nilai VIF > 10 dan begitupula sebaliknya.⁹⁶

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu variabel dengan yang lain. Salah satu metode pengujiannya dengan menggunakan metode analisis grafik yang dilakukan dengan mengamati scatterplot dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai predicted standardized sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai residual studentized. Jika scatterplot membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika scatterplot menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Selain itu juga digunakan uji Glejser untuk menginterpretasikan hasil yang lebih akurat. Hal ini dapat dilihat jika

⁹⁵ Suliyanto. *Ekonometrika Terapan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2011. h. 69.

⁹⁶ *Ibid...* h. 81.

variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, yaitu jika signifikansi lebih besar dari 0.05.⁹⁷

3.7.3. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi sendiri merupakan analisis ketergantungan dari satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat, dengan tujuan untuk menduga atau memprediksi nilai rata-rata populasi berdasarkan nilai-nilai variabel bebasnya. Penelitian ini menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan program SPSS. Variabel dependen adalah minat sedangkan variabel independen meliputi persepsi dan pertimbangan pasar kerja.

Penelitian ataupun riset ini mempergunakan teknik Analisis Regresi Linier Berganda dengan mempergunakannya aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.⁹⁸ Pemodelan persamaan linier berganda ialah seperti dibawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Berkarir

α : Koefisien Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Regresi

X_1 : Persepsi

X_2 : Pertimbangan Pasar Kerja

⁹⁷ Suliyanto. *Ekonometrika Terapan...*h. 95.

⁹⁸ *Ibid...* h. 54

X_3 : Penghargaan Finansial

e : error

2. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantung. Semakin tinggi koefisien determinasi semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu artinya yaitu variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.⁹⁹

3. Uji F

Uji kelayakan model atau uji F dimaksudkan dalam rangka mengetahui apakah dalam penelitian ini model yang digunakan layak untuk diuji atau tidak sebagai alat analisis untuk menguji pengaruh simultan variabel independen pada variabel dependennya. Harga dari F_{hitung} dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F tabel maka hipotesisnya diterima, begitu pula sebaliknya.¹⁰⁰

4. Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap

⁹⁹ Suliyanto. *Ekonometrika Terapan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2011. h. 99.

¹⁰⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Badan penerbit-Undip. 2013. h.98.

variabel terikatnya. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁰¹

¹⁰¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*h. 97.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data Responden

Objek yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah alumni perbankan syariah yang mengikuti wisuda periode dua tahun 2021 dan wisuda periode satu tahun 2022 yang berjumlah 198 orang. Sampel yang digunakan ialah teknik random sampling, yaitu penentuan sampel yang dilakukan secara acak, dimana setiap anggota populasi yang berpartisipasi dalam sampling memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Penentuan besar sampel menggunakan rumus slovin, yang kemudian hasilnya didapat sebanyak 66 orang. Berikut profil responden diperjelas menurut jenis kelamin dan usia, hal ini ditujukan agar diketahui rincian profil responden yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.

Tabel 4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	Presentase %
Pria	15	22%
Wanita	52	78%
Total	66	100%

Menurut tabel 4.1 responden dengan jenis kelamin pria berjumlah 15 responden atau sebanyak 22% dan jumlah responden dengan jenis kelamin wanita yaitu 52 orang atau sebanyak 78%.

Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	Jumlah	Presentase %
21tahun	1	1%
22 tahun	17	26%
23 tahun	28	42%
24 tahun	7	11%
25 tahun	8	12%
26 tahun	3	5%
27 tahun	2	3%
Total	30	100%

Menurut tabel 4.2 disimpulkan bahwa responden paling banyak berusia 23 tahun yaitu berjumlah 28 orang atau sebanyak 42%, kemudian diikuti dengan responden yang berusia 22 tahun sebanyak 17 responden, 25 tahun sebanyak 8 responden, 24 tahun sebanyak 7 responden, 26 tahun sebanyak 3 responden, 27 tahun sebanyak 2 responden, dan seorang responden yang berusia 21 tahun.

4.2. Uji Persyaratan Analisis

4.2.1. Uji Validitas

Analisis regresi dapat dilakukan setelah selesai melakukan uji validitas dan reliabilitas data. Uji validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecepatan suatu alat ukur dalam melakukan kecermatan fungsi alat ukurnya. Rumus yang digunakan untuk melakukan uji validitas data ialah rumus korelasi pearson product moment, yang mana signifikansi dibawah 0,05 dijadikan pedoman untuk memutuskan valid atau tidaknya sebuah butir pernyataan. Dasar pengambilan keputusannya yang *pertama*, jika r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan

dinyatakan valid. *Kedua*, jika r hitung $<$ r tabel, maka item pernyataan tidak valid. Untuk degree of freedom (df) = $n - 2$, (df) = $66 - 2$, (df) = 64. Dengan nilai (df) 64 dan nilai alpha 0,05 atau 5% didapati angka r tabel 0,2423. Berikut terlampir tabel yang akan menunjukkan valid atau tidaknya setiap item pernyataan:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Persepsi (X1)	P1	0,688	0,2423	Valid
	P2	0,643	0,2423	Valid
	P3	0,708	0,2423	Valid
	P4	0,607	0,2423	Valid
	P5	0,697	0,2423	Valid
	P6	0,474	0,2423	Valid
	P7	0,422	0,2423	Valid
	P8	0,763	0,2423	Valid
	P9	0,803	0,2423	Valid
Perimbangan Pasar Kerja (X2)	P1	0,641	0,2423	Valid
	P2	0,759	0,2423	Valid
	P3	0,766	0,2423	Valid
	P4	0,652	0,2423	Valid
Penghargaan Finansial (X3)	P1	0,809	0,2423	Valid
	P2	0,824	0,2423	Valid
	P3	0,693	0,2423	Valid
	P4	0,714	0,2423	Valid
	P5	0,828	0,2423	Valid
	P6	0,738	0,2423	Valid
	P7	0,655	0,2423	Valid
Minat (Y)	P1	0,697	0,2423	Valid

	P2	0,391	0,2423	Valid
	P3	0,527	0,2423	Valid
	P4	0,599	0,2423	Valid
	P5	0,633	0,2423	Valid
	P6	0,622	0,2423	Valid
	P7	0,555	0,2423	Valid
	P8	0,682	0,2423	Valid
	P9	0,664	0,2423	Valid
	P10	0,686	0,2423	Valid
	P11	0,672	0,2423	Valid
	P12	0,677	0,2423	Valid
	P13	0,725	0,2423	Valid
	P14	0,702	0,2423	Valid
	P15	0,692	0,2423	Valid

Berdasarkan tabel di atas, ditunjukkan bahwa seluruh indikator yang dipakai dalam mengukur variabel persepsi, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan minat bekerja, memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa setiap item pernyataan pada tiap variabel adalah valid, maka seluruh item pernyataan dapat digunakan pada keseluruhan model pengujian.

4.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi sebuah alat ukur, yang akan menunjukkan apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran diulang. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila jawaban responden atas pernyataan yang diberikan konsisten dari waktu ke waktu. Maka semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu alat ukur, semakin stabil

pula alat ukur tersebut. Dalam spss, untuk mengukur reliabilitas dapat digunakan uji statistik cronbach alpha, suatu variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha $> 0,60$.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi (X1)	0,830	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	0,629	Reliabel
Penghargaan Finansial (X3)	0,872	Reliabel
Minat (Y)	0,891	Reliabel

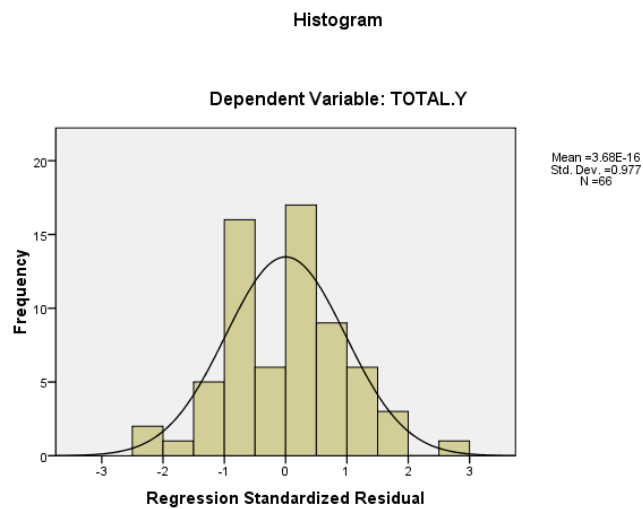
Tabel diatas menjelaskan bahwa seluruh variabel penelitian mempunyai cronbach alpha diatas 0,60. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa alat ukur yang dipakai adalah reliabel.

4.3. Uji Asumsi Klasik

4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Cara yang dilakukan untuk mendeteksi yaitu dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Hasil uji normalitas bisa dilihat pada tabel berikut:

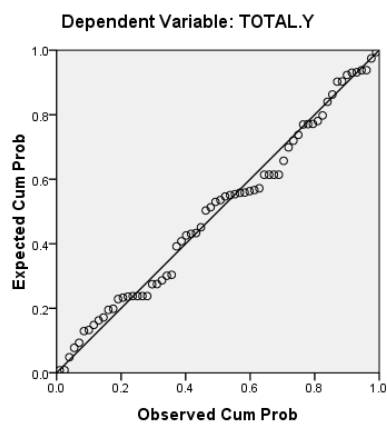
Grafik 4.1 Hasil Uji Normalitas (Histogram)



Berdasarkan grafik histogram diatas, bisa ditarik kesimpulan bahwa residual terdistribusi secara normal dan berbentuk simetris. Cara lain untuk melakukan uji normalitas yaitu dengan menggunakan P-P Plot.

Grafik 4.2 Hasil Uji Normalitas (Grafik Normal Plot)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dapat diterangkan dari gambar diatas bahwa titik-titik tersebar menyamai arah garis diagonal, maka disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini

memenuhi asumsi klasik. Cara berikutnya adalah dengan melakukan uji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.47869764
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.653
Asymp. Sig. (2-tailed)		.788

a. Test distribution is Normal.

Pada uji Kolmogorov-Smirnov, data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig $0,788 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

4.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya bebas tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika terdapat korelasi, maka dapat dikatakan adanya masalah multikolinearitas. Nilai yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $< 0,1$ atau sama dengan nilai VIF > 10 dan begitu juga sebaliknya.

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.835	4.208		4.001	.000		
	TOTAL.X1	.493	.132	.365	3.749	.000	.558	1.792
	TOTAL.X2	1.342	.281	.462	4.777	.000	.568	1.760
	TOTAL.X3	.231	.196	.134	1.182	.242	.414	2.416

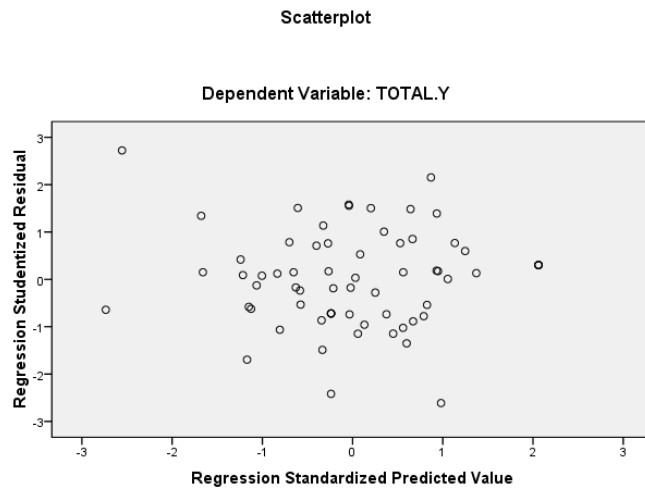
a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Berdasarkan tabel 4.6 dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel persepsi memiliki VIF dengan nilai 1,729, variabel pertimbangan pasar kerja memiliki VIF dengan nilai 1,760, begitu pula dengan variabel penghargaan finansial yang memiliki VIF dengan nilai 2,416. Ketiga variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel dependen dan independen, maka dari itu model regresi ini dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari data observasi dengan yang lain. Adapun uji yang digunakan ini adalah melalui pengujian glejser dan scatter plot atau grafik sebar, jika gambar tidak membentuk pola atau acak maka dipastikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Grafik 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar, bisa dilihat bahwasanya titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan titik-titik tidak menyerupai pola yang jelas, sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Cara lainnya yang bisa digunakan untuk menguji heteroskedastisitas ialah dengan menggunakan uji glejser.

Tabel 4.7 Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.682	2.553		1.834	.072
TOTAL.X1	.020	.080	.042	.250	.803
TOTAL.X2	-.251	.170	-.244	-1.474	.145
TOTAL.X3	.052	.119	.085	.439	.662

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa nilai sig untuk variabel persepsi (X1) adalah 0,803, pertimbangan pasar kerja (X2) 0,145, dan penghargaan finansial (X3) 0,662. Ketiga variabel X memiliki nilai sig diatas 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.4. Analisis Regresi Berganda

Secara umum analisis regresi merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara dua variabel yaitu variabel X dan Y. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	16.835	4.208		4.001	.000
	TOTAL.X1	.493	.132	.365	3.749	.000
	TOTAL.X2	1.342	.281	.462	4.777	.000
	TOTAL.X3	.231	.196	.134	1.182	.242

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Berdasarkan tabel, koefisien regresi masing-masing variabel dengan bantuan program spss, diperoleh persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Berkarir

α : Koefisien Konstanta

$B_1\beta_2\beta_3$: Koefisien Regresi
X_1	: Persepsi
X_2	: Pertimbangan Pasar Kerja
X_3	: Penghargaan Finansial
e	: error

$$Y=16.835+0.493 X_1+1.342X_2+0.231X_3+e$$

Kesimpulan:

1. Nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel independen (persepsi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial)
2. 0,493 (X_1) merupakan nilai koefisien regresi variabel X_1 terhadap Y , artinya jika variabel X_1 mengalami kenaikan satu satuan maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,493 atau 49,3%.
3. 1,342 (X_2) merupakan nilai koefisien regresi variabel X_2 terhadap Y , artinya jika variabel X_2 mengalami kenaikan satu satuan maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 134,2%
4. 0,231 (X_3) merupakan nilai koefisien regresi variabel X_3 terhadap Y , artinya jika variabel X_3 mengalami kenaikan satu satuan maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 23,1%

4.5. Uji Hipotesis

4.5.1. Analisis Koefisien Determinasi

Tujuan utama dari koefisien determinasi yaitu mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen (persepsi, pertimbangan pasar kerja, dan

penghargaan finansial) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (minat berkarir). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 ^a	.671	.655	3.562

a. Predictors: (Constant), TOTAL.X3, TOTAL.X2, TOTAL.X1

b. Dependent Variable: TOTAL.Y

Pada tabel 4.8 dapat diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,655. Berdasarkan hasil ini artinya variabel independen yaitu persepsi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial menjelaskan sebesar 65% terhadap variabel dependen yaitu minat berkarir di sektor perbankan, sedangkan sisanya sebesar 35% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada pada model ini.

4.5.2. Uji F

Pengujian hipotesis secara simultan bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, hasil uji hipotesis dalam pengujian ini adalah:

Tabel 4.10 Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1606.504	3	535.501	42.209	.000 ^a
	Residual	786.587	62	12.687		
	Total	2393.091	65			

a. Predictors: (Constant), TOTAL.X3, TOTAL.X2, TOTAL.X1

b. Dependent Variable: TOTAL.Y

Hasil uji koefisien signifikan simultan dapat dilihat pada tabel 4.10. Nilai f_{hitung} yang diperoleh 42,209 sedangkan nilai f_{tabel} sebesar 2,75 maka dapat diketahui nilai f_{hitung} ($42,209 > f_{tabel}$ (2,75) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, maka model regresi ini dapat dipakai untuk variabel minat berkarir di sektor perbankan. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa variabel persepsi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat berkarir di sektor perbankan.

4.5.3. Uji T

Pengujian hipotesis secara parsial dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil hipotesis dalam pengujian dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.11 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.835	4.208		4.001	.000
	TOTAL.X1	.493	.132	.365	3.749	.000
	TOTAL.X2	1.342	.281	.462	4.777	.000
	TOTAL.X3	.231	.196	.134	1.182	.242

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Uji t dikatakan berpengaruh jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sedangkan apabila nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka uji t dikatakan tidak berpengaruh. Berlandaskan tabel diatas, maka dapat dijelaskan variabel persepsi (X1) dan pertimbangan pasar kerja (X2) secara parsial berpengaruh terhadap minat berkarir di sektor perbankan, sedangkan penghargaan finansial (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di sektor perbankan, seperti penjelasan berikut:

1. Pengaruh variabel persepsi (X1) terhadap minat berkarir di sektor perbankan (Y)

Pada tabel 4.11 Nilai t_{hitung} untuk variabel persepsi (X1) sebesar 3,749 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,998. Maka diketahui $t_{hitung} (3,749) > t_{tabel}(1,998)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi terhadap minat berkarir diterima (h_a diterima dan h_o ditolak), artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi terhadap minat berkarir di sektor perbankan.

2. Pengaruh variabel pertimbangan pasar kerja (X2) terhadap minat berkarir di sektor perbankan (Y)

Pada tabel 4.11 Nilai t_{hitung} untuk variabel pertimbangan pasar kerja (X2) sebesar 4,777 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,998. Maka diketahui t_{hitung} (4,777) $>t_{tabel}$ (1,998) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir diterima (h_a diterima dan h_o ditolak), artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir di sektor perbankan.

3. Pengaruh variabel penghargaan finansial (X3) terhadap minat berkarir di sektor perbankan (Y)

Pada tabel 4.11 Nilai t_{hitung} untuk variabel penghargaan finansial (X3) sebesar 1,182 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,998. Maka diketahui t_{hitung} (1,182) $<t_{tabel}$ (1,998) dan nilai signifikan $0,242 > 0,05$. Sehingga hipotesis yang berbunyi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penghargaan finansial terhadap minat berkarir diterima (h_o diterima dan h_a ditolak), artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penghargaan finansial terhadap minat berkarir di sektor perbankan.

4.6. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, maka menghasilkan penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh persepsi terhadap minat alumni perbankan syariah berkarir di sektor perbankan

Berdasarkan dari tabel koefisien uji statistik t, nilai t_{hitung} untuk variabel persepsi (X1) adalah sebesar 3,749 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,998. Maka dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap minat alumni perbankan syariah berkarir di sektor perbankan.

Menurut C.Wade dan C. Travis dalam Nisrina Nuri Wardhianti, persepsi adalah proses penerjemahan informasi sensorik oleh otak serta dianggap hal yang penting dalam menyikapi berbagai sisi yang ada di sekitar manusia. Sehingga dapat dikatakan persepsi merupakan tahapan dalam pengumpulan informasi dengan bantuan panca indera untuk kemudian dirancang sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari apa yang ada disekitar kita.¹⁰² Sebagai contoh, jika membahas tentang perbankan syariah tentu masyarakat akan mengaitkannya dengan ajaran agama islam, maka apabila secara kasat mata suatu bank syariah kurang terlihat syariah tentu akan menimbulkan keraguan masyarakat pada bank tersebut. Hal ini tentu berkaitan dengan para pegawai bank tersebut, jika pegawai bank syariah berasal dari jurusan perbankan syariah tentu akan mempermudah proses belajar para pegawai, tidak seperti kebanyakan bank syariah saat ini, dimana para pegawainya berasal dari berbagai jurusan dan bahkan berasal dari pegawai bank konvensional.

¹⁰²Nisrina Nuri Wardhianti. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah*. UIN Syarif Hidayatullah. 2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mega Diana¹⁰³ dan Nurul Fijriah¹⁰⁴, menunjukkan bahwa persepsi memiliki pengaruh terhadap minat. Dalam penelitian ini variabel persepsi berpengaruh secara signifikan pada minat alumni berkarir di sektor perbankan yang mana dapat dimaknai bahwa jika sebuah perusahaan menciptakan image yang baik atas perusahaan dan produk-produknya, maka akan meningkatkan minat mahasiswa ataupun alumni perbankan syariah untuk berkarir di sektor perbankan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayasari Butar Butar¹⁰⁵ dikatakan bahwa variabel persepsi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan pembelian.

Implikasi dengan adanya faktor persepsi yang baik dapat meningkatkan keingintahuan dan antusias masyarakat terhadap bank syariah khususnya mahasiswa dan alumni dari perbankan syariah. Persepsi yang baik bisa dibangun dengan membentuk citra bank yang baik, melalui citra baik yang diciptakan oleh bank tentu akan membuat masyarakat mempunyai persepsi yang baik pula atas bank tersebut.

2. Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat alumni perbankan syariah berkarir di sektor perbankan

Berdasarkan dari tabel koefisien uji statistik t, nilai t_{hitung} untuk variabel pertimbangan pasar kerja (X2) sebesar 4,777 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar

¹⁰³Mega Diana. *Pengaruh Motivasi, Persepsi Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Ppak Dalam Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik*. Jurnal Fekom, Vol. 2 No. 2. 2015.

¹⁰⁴Nuril Fijriah. *Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah*. IAIN Metro. 2021.

¹⁰⁵ Mayasari Butar Butar. *Pengaruh persepsi dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian oleh pelanggan*. Universitas HKBP Nommensen. 2019.

1,998. Maka diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir di sektor perbankan.

Menurut Sundari dan Purnama Sari, pasar kerja ialah wadah yang menjembatani pencari pekerjaan dengan perusahaan yang memerlukan tenaga kerja. Dengan kata lain, pertimbangan pasar kerja diartikan sebagai ketersediaan lapangan pekerjaan dan kemudahan mengakses lowongan kerja.¹⁰⁶ Sejalan dengan teori diatas dapat dikatakan bahwa pertimbangan pasar kerja merupakan hal cukup mempengaruhi minat alumni perbankan untuk berkarir di sektor perbankan. Akses lowongan kerja dari sektor perbankan biasanya disebarluaskan di berbagai tempat, sehingga terdapat kemudahan dalam mengakses informasi lowongan kerja bagi siapapun yang mencarinya. Namun lowongan pekerjaan pada perbankan memiliki banyak sekali peminat sehingga mempersempit kuota yang disediakan, tapi meskipun begitu tidak lantas menyurutkan keinginan para alumni perbankan untuk mencoba kesempatan itu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Edi Tri Wibowo¹⁰⁷ dan Ni Luh Cahyani¹⁰⁸, yang mana menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir. Dalam

¹⁰⁶Nisrina Nuri Wardhianti. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah*. UIN Syarif Hidayatullah. 2021.

¹⁰⁷ Edi Tri Wibowo. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa, Vol.5 No. 2. 2020

¹⁰⁸ Ni Luh Cahyani Primashanti. *Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Referents, Dan Nilai Instrinsik Pekerjaan Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Sebagai Akuntan*. Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 8, No. 2. 2017

penelitian ini variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan pada minat alumni perbankan syariah berkarir di sektor perbankan yang mana hal ini dimaknai bahwa jika sebuah perusahaan membuka lapangan pekerjaan secara luas dan mudah diakses tentu akan meningkatkan keinginan masyarakat khususnya alumni perbankan untuk mencoba berkarir di sektor perbankan. Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Astri Wulan Dary dan Fitrawati Ilyas¹⁰⁹ dan Hal Hil Hasanah¹¹⁰, ditemui bahwa pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir.

Implikasi dengan adanya pertimbangan pasar kerja yang luas dapat meningkatkan kesempatan dan antusias para alumni perbankan untuk bisa bekerja pada sektor yang sama dengan jurusan yang diambil. Sehingga hal ini tentu juga akan menambah daya tarik jurusan perbankan syariah karena bisa membuat alumninya mempunyai jalan pintas untuk berkarir disektor perbankan

3. Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat alumni perbankan syariah berkarir di sektor perbankan

Berdasarkan dari tabel koefisien uji statistik t, nilai t_{hitung} untuk variabel penghargaan finansial (X3) adalah sebesar 1,182 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,998. Maka dapat diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan nilai signifikan sebesar $0,242 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial tidak

¹⁰⁹Astri Wulan Dary dan Fitrawati Ilyas. *Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi, Vol. 7 No, 1. 2017.

¹¹⁰ Hal Hil Hasanah. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Untuk Bekerja Di Bank Syariah*. UIN Sunan Kalijaga. 2017.

berpengaruh secara signifikan terhadap minat alumni perbankan syariah berkarir di sektor perbankan.

Menurut Hasibuan dalam Salri Sika Dan Salma Taqwa¹¹¹, penghargaan finansial adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Kadarisman dalam Safira Alma Chiorunisa mempertegas dengan menyebutkan bahwa penghargaan finansial merupakan salah satu alasan bagi seseorang untuk bekerja dan merupakan alasan terpenting. Bertolak belakang dengan teori di atas, hasil penelitian ini menemukan bahwa disaat seseorang ditawarkan dengan penghargaan finansial yang baik maka belum tentu hal itu juga meningkatkan keinginannya untuk mengambil tawaran tersebut.¹¹²

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fridolin Belnovando¹¹³ yang menyebutkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penghargaan finansial yang ditawarkan tidak akan meningkatkan minat berkarir di sektor perbankan. Dalam penelitian lain

¹¹¹ Sarli Siska Harianti dan Salma Taqwa. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Mahasiswa SI Akuntansi Universitas Negeri Dan Swasta Kota Padang*. Jurnal WRA, Vol 5, No 2. 2017. h. 1033.

¹¹² Safira Alma Chiorunisa. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah*. Universitas Negeri Yogyakarta. 2017. h. 21-22

¹¹³ Fridolin Belnovando. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Atau Non Akuntan*. Universitas Sanata Dharma. 2018.

seperti yang diteliti oleh Alfi Maskhanah¹¹⁴ menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat berkarir.

Implikasi dengan adanya faktor penghargaan finansial berupa gaji, insentif, bonus dan juga kompensasi tidak langsung yang ditawarkan oleh perusahaan perbankan belum tentu meningkatkan keinginan para pelamar kerja untuk melamar pekerjaan tersebut. Hal ini terjadi karena minat alumni perbankan syariah untuk berkarir di perbankan bukan hanya karena persoalan materi, tetapi juga ada faktor lain seperti keinginan untuk memiliki pekerjaan tetap.

4. Pengaruh persepsi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial terhadap minat alumni perbankan syariah berkarir di sektor perbankan.

Berdasarkan hasil uji f, nilai yang didapat yaitu 42,209 sedangkan nilai f_{tabel} 2,75 maka dapat diketahui nilai f_{hitung} $42,209 > 2,75$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya persepsi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat alumni perbankan syariah berkarir di sektor perbankan.

¹¹⁴Alifi Amaskanah. *Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Prestise Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderating*. Universitas Negeri Semarang. 2020.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi berpengaruh dan signifikan terhadap minat alumni perbankan syariah berkarir di sektor perbankan dengan $t_{hitung} (3,749) > t_{tabel} (1,998)$, artinya bahwa semakin baik persepsi alumni perbankan syariah terhadap perbankan, maka akan meningkatkan minat alumni perbankan syariah untuk berkarir disektor perbankan.
2. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh dan signifikan terhadap minat alumni perbankan syariah berkarir di sektor perbankan dengan $t_{hitung} (4,777) > t_{tabel} (1,998)$, artinya bahwa dengan meningkatnya pasar kerja perbankan syariah, maka akan meningkatkan keinginan alumni perbankan syariah untuk bekerja disektor perbankan.
3. Penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat alumni perbankan berkarir di sektor perbankan dengan $t_{hitung} (1,806) < t_{tabel} (2,048)$, artinya semakin tinggi penghargaan finansial yang didapat saat bekerja di perbankan tidak lantas meningkatkan minat alumni perbankan syariah untuk berkarir di sektor perbankan.
4. Secara simultan persepsi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial berpengaruh dan signifikan terhadap minat alumni perbankan syariah untuk berkarir di sektor perbankan dengan $f_{hitung} (42,209) > f_{tabel} (2,75)$, artinya bahwa minat alumni perbankan syariah berkarir di sektor non

perbankan meningkat seiring dengan membaiknya persepsi, semakin luasnya pertimbangan pasar kerja, dan meningkatnya penghargaan finansial pada bank.

5.2. Saran

1. Bagi manajemen perusahaan perbankan sebaiknya terus meningkatkan kualitas kesyariahan perusahaannya dan juga agar bank terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat sehingga masyarakat lebih mengenal sistem yang ada pada bank syariah.
2. Bagi penulis selanjutnya yang berniat meneliti lebih dalam, agar dapat menggunakan atau menambah variabel-variabel lainnya yang dapat memberi pengaruh pada minat berkarir di sektor perbankan. Selain itu juga dapat memperluas jangkauan penelitian serta mengambil objek-objek lain yang dapat memberi pengaruh pada minat alumni perbankan syariah berkarir di sektor perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan penerbit-Undip. 2013
- Ismail. *Perbankan syariah*. Jakarta: kencana. Ed.1, Cet. 1. 2017.
- Juliandi, Azuar dan Irfan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis. 2013
- Kasmir, *Costumer Service Exellent: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers, Ed.1, Cet. 1. 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Suliyanto. *Ekonometrika Terapan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2011.
- Wiroso. *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: Lpfe Usakti. 2011.

2. Jurnal

- Amalia, Zen, Achmad Fauzi, Dan Mardi. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Jakarta*. Jurnal Ilmiah Edunomika, Vol. 5 No. 2. 2021
- Ambari, Putri, Indah Dan I Wayan Ramantha. *Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerjam Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi Universitas Undayana, Vol.18 No. 1. 2017.
- Buyung. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMP*. Jurnal Ilmiah Dikdaya
- Candraning, Cynthia Dan Rifqi Muhammad. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah*. Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam Vol. 3 No. 2. 2017

- Desy, Melda. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir Pada Universitas Raja Ali Haji*. Jurnal Akuntansi. 2014.
- Diana Sari, Mega. *Pengaruh Motivasi, Persepsi, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Ppk Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. Jurnal Fekon Vol.2 No.2. 2015.
- Jayanti, Fitri Dan Nanda Tika Arista. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura*. Jurnal Kompetensi, Vol. 12 No. 2. 2018.
- Makruflis, Muhammad. *Dampak Positif Sumber Daya Manusia Islami Bagi Sdm Di Bank Syariah Mandiri Kcp Ujung Tanjung*. Jurnal Nathiqiyah, Vol. 2 No. 1. 2019.
- Marleni, Lusi. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Bangkinang*. Jurnal Cendekia Vol. 1 No.1. 2016.
- Murti Sari, Nilam, Cicilia Dyah Sulistyaningrum Dan Anton Subarno. *Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri 1 Sukoharjo*. Jurnal Ikra-Ith Humaniora Vol. 3 No. 3. 2019.
- Ni Luh Cahyani Primashanti. *Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Referents, Dan Nilai Instrinsik Pekerjaan Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Sebagai Akuntan*. Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 8, No. 2. 2017.
- Nur Rahmawati, Endah. Dkk. *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Memilih Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah*. Jurnal Anil Islam Vol. 10 No 1. 2017.
- Safarida, Nanda dan Saparuddin Siregar. *Manusia Sebagai Aset Atau Biaya? Pengungkapan Sumber Daya Manusia Dalam Laporan Keuangan*. Jurnal Akses Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 15 No. 2. 2020.
- Sapariyah, Rina, Ika Swasti dan Restyandra. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Surakarta*. Jurnal Akuntansi, Vol. 6 No. 1. 2020.

- Sari, Nilam dan Abrar Amri. *Peran Sumber Daya Manusia Dalam Perkembangan Perbankan Syariah*. Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan, Vol.18, No. 2. 2018.
- Siska Harianti, Sarli dan Salma Taqwa. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Mahasiswa SI Akuntansi Universitas Negeri Dan Swasta Kota Padang*. Jurnal WRA, Vol 5, No 2. 2017.
- Soraya, Iin. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City*. Jurnal Komunikasi Vol. 4 No. 1. 2015.
- Supranto, Hadi, Ikhsan Fuady, Dan Engkus Kurwarno. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Unitra Terhadap Keberhasilan Perda Syariah Di Kota Serang*. Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik, Vol. 21 No. 1. 2017.
- Tho'in, Muhammad. *Kompetensi Sumber Daya Manusia Bank Syariah Berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah Islam*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 02, No. 03. 2016.
- Tri Wibowo, Edi. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa, Vol.5 No. 2. 2020.
- Wahyuni, Dwi, Hamidah, Dan Ika Ruhana. *Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Prestasi Kerja Karyawan*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 8 No. 1. 2014.
- Widodo, Wahyu. *Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kemampuan Kerja Pegawai*. Jurnal Tapis, Vol. 11 No. 2. 2015.
- Widyanti, Rina Dan Dedi Saputra. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik*. Jurnal Menara Ekonomi, Vol. 4 No. 2. 2018
- Wulan Dary, Astri Dan Fitriawati Ilyas. *Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi, Vol. 7 No, 1. 2017.

3. Skripsi

Alma Chiorunisa, Safira. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah*. Universitas Negeri Yogyakarta. 2017.

Belnovando, Fridolin. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Atau Non Akuntan*. Universitas Sanata Dharma. 2018.

Fijriah, Nuril. *Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah*. IAIN Metro. 2021.

Hasanah, Hal Hil. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Untuk Bekerja Di Bank Syariah*. UIN Sunan Kalijaga. 2017.

Ikhwan Zaid, Muhammad. *Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik*. Universitas Negeri Yogyakarta. 2015.

Kurnia Sari, Lilis. *Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Lingkungan Kerja, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Motivasi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan*. Universitas Negeri Yogyakarta. 2016.

Maskhanah, Alifia. *Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Prestise Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderating*. Universitas Negeri Semarang. 2020.

Mayasari Butar Butar. *Pengaruh persepsi dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian oleh pelanggan*. Universitas HKBP Nommensen. 2019.

Nuri Wardhianti, Nisrina. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah*. UIN Syarif Hidayatullah. 2021

Nurlatifah, Lety. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Perbankan Syariah*. Universitas Pendidikan Indonesia. 2016.

4. Website

Chintya Maretha. *4 Alasan pegawai bank masih jadi incaran fresh graduate, kamu salah satunya?* <https://glints.com/id/lowongan/karier-pegawai-bank/#.Yq5pAidBzIV>. Diunduh 19 Juni 2022.

Febi.iainlangsa.ac.id. Diunduh tanggal 21 September 2021.

Hamdani, "Dapatkah Aceh Menjadi Parameter Ekonomi Syariah di Indonesia?", <https://acehsatu.com/dapatkah-aceh-menjadi-parameter-ekonomi-syariah-di-indonesia/>. Diunduh 20 September 2021.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/alumni>. Diunduh 24 Februari 2022.

M. Richard. *Jumlah Pegawai Bank Turun, Beban Tenaga Kerja Justru Naik.* <https://finansial.bisnis.com/read/20200317/90/1214375/jumlah-pegawai-bank-turun-beban-tenaga-kerja-justru-naik>. Diunduh 23 Juni 2022.

Redaksi hypetuts. *Ingin Kerja Di Bank? Seperti Ini Resiko Kerja Di Bank.* <https://hypetuts.com/kerja-di-bank/>. Diunduh 19 Juni 2022.

Statistik Perbankan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/pages/statistik-perbankan-syariah-desember-2010.aspx> Diunduh 15 September 2021.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER/ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PERSEPSI, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT ALUMNI PERBANKAN SYARIAH DALAM MEMILIH BERKARIR DI SEKTOR PERBANKAN

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Anda paling tepat dengan memberi tanda check list (\checkmark) atau tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan kondisi yang menurut anda sesuai dengan anda. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner diwakili dengan angka berskala 1s.d 5.

Contoh skala likert adalah:

- | | | |
|------------------------------|---|---|
| a. Sangat Setuju (SS) | = | 5 |
| b. Setuju (S) | = | 4 |
| c. Kurang Setuju (KS) | = | 3 |
| d. Tidak Setuju (TS) | = | 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) | = | 1 |

B. Instrumen Penelitian

Persepsi (X1)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya meyakini bahwa jurusan perbankan syariah dapat mudah beradaptasi diberbagai pekerjaan karena berhubungan dengan ekonomi					
2	Saya mengikuti perkembangan informasi atau isu-isu terkini dunia bisnis syariah sehingga membentuk sebuah keyakinan					
3	Saya meyakini bahwa sebagai mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, akan mempermudah dalam berkarir dimana saja meskipun diluar bidang perbankan					
4	Saya merasa antusias mengikuti perkuliahan atau aktivitas yang berhubungan dengan ekonomi atau perbankan syariah					
5	Saya tertarik berkarir di perbankan syariah setelah lulus kuliah					
6	Saya memiliki keinginan memilih berkarir di sektor perbankan karena kemampuan yang saya miliki dapat menyesuaikan dengan berbagai bidang pekerjaan					
7	Saya merasa bahwa dalam kegiatan operasional perbankan syariah menerapkan prinsip syariat Islam hanya saja belum berjalan sempurna					
8	Saya memiliki keinginan memilih berkarir di sektor perbankan syariah agar memperoleh					

	gaji pokok yang tinggi serta bonus					
9	Saya memiliki keinginan memilih berkarir disektor perbankan syariah karena suasana kerja dirasa lebih religius					

Pertimbangan Pasar Kerja (X2)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memiliki keinginan berkarir di sektor apa saja yang dirasa peluang berkarir masih terbuka lebar					
2	Saya memiliki keinginan berkarir ditempat yang dirasa minim resiko pemecatan					
3	Saya merasa bahwa informasi lowongan pekerjaan sektor perbankan lebih mudah diketahui atau didapatkan					
4	Saya meyakini pekerjaan lain juga memiliki kemungkinan adanya promosi atau peningkatan jabatan					

Penghargaan Finansial (X3)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tertarik bekerja di perbankan karena gaji yang ditawarkan dapat memenuhi kebutuhan saya					
2	Profesi perbankan termasuk pekerjaan yang memiliki gaji yang relatif besar					
3	Pegawai perbankan akan mendapatkan insentif tetap jika bekerja melebihi target					

4	Pegawai perbankan akan mendapatkan bonus apabila kinerja yang dilakukan baik					
5	Menurut saya bekerja di perbankan memberikan jaminan di hari tua (Dana pensiun)					
6	Menurut saya bekerja di perbankan memberikan jaminan kecelakaan kerja atau akibat penyakit sampai meninggal dunia					
7	Menurut saya dengan adanya dana pensiun memberikan rasa aman untuk kehidupan di masa yang akan datang					

Minat (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan ekonomi					
2	Saya senang mempelajari banyak hal baru					
3	Saya senang mencari tahu hal-hal baru diluar keilmuan yang saya ambil					
4	Saya akan bertanya kepada dosen atau teman ketika mengalami kesulitan dalam mempelajari mata kuliah yang saya ambil					
5	Saya setiap hari belajar ekonomi					
6	Setelah lulus saya ingin bekerja di perusahaan atau di perkantoran					
7	Bekerja di perusahaan atau di perkantoran mempunyai prospek yang lebih baik.					
8	Saya bisa berwirausaha setelah mempelajari tentang ekonomi dimasa perkuliahan					
9	Saya mudah bergaul dengan orang lain					

10	Saya mempunyai kemauan bekerjasama dengan orang-orang dibidang apa saja					
11	Saya dapat menambah wawasan baru dengan bergaul bersama orang-orang ditempat kerja					
12	Saya mengikuti praktik kerja lapangan					
13	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen					
14	Tugas yang diberikan oleh dosen berguna untuk meningkatkan keterampilan saya					
15	Saya mencoba mempraktikan ilmu Ekonomi pada kehidupan sehari-hari saya					

Lampiran 2. Data Kuesioner Responden

No	Usia	J K	X1.1										X2					X3							Y																	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	X1	1	2	3	4	X2	1	2	3	4	5	6	7	X3	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Y	
1	23	P	4	5	5	5	3	5	4	3	3	37	5	5	4	5	19	3	4	4	5	4	4	4	28	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	64
2	22	P	4	3	4	4	5	4	5	5	4	38	5	5	4	4	18	5	5	5	5	5	5	5	35	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	66
3	22	P	5	5	4	5	5	4	3	4	4	39	4	4	4	4	16	4	3	4	4	3	4	4	26	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
4	23	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	22	P	3	4	5	4	3	4	5	3	3	34	5	5	5	4	19	5	5	4	4	5	4	5	32	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	63
6	24	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	4	4	4	4	16	4	5	5	5	5	5	5	34	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
7	23	P	4	4	4	4	5	5	4	5	5	40	4	4	4	4	16	5	5	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	64	
8	23	L	5	5	5	4	5	4	3	4	5	40	4	4	5	5	18	5	4	5	4	5	5	5	33	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	69	
9	23	P	4	4	3	4	4	4	5	1	1	30	4	1	1	5	11	2	2	3	3	3	3	4	20	4	4	4	5	2	3	3	5	4	4	5	5	4	3	5	60	
10	22	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	5	5	4	18	4	4	4	4	4	4	5	29	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	69	
11	23	P	5	4	5	4	3	5	5	3	4	38	5	5	5	5	20	4	5	4	4	4	4	5	30	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	72	
12	25	P	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39	5	5	5	5	20	5	5	4	4	5	5	5	33	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71	
13	22	P	4	4	4	4	4	5	3	4	4	36	5	5	4	5	19	4	4	5	5	4	4	4	30	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	70	
14	27	L	4	4	5	4	5	4	5	4	4	39	4	4	4	5	17	4	4	4	4	4	4	5	29	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	63	
15	26	L	4	4	4	4	3	4	4	4	2	33	5	5	3	4	17	4	4	4	4	4	4	4	28	4	5	5	4	2	4	3	5	5	5	5	4	4	4	63		
16	27	L	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	69	
17	22	P	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34	4	4	4	4	16	5	5	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	
18	22	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
19	22	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	
20	22	P	3	4	4	4	5	4	4	3	4	35	5	5	3	5	18	4	4	3	5	4	4	4	28	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	70	
21	25	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
22	23	P	4	5	3	5	4	4	4	4	4	37	5	4	4	4	17	4	4	4	4	3	3	5	27	5	5	5	5	2	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	66	
23	25	L	3	4	4	4	3	4	4	3	4	33	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	56	
24	24	P	4	3	3	4	3	5	5	3	3	33	4	5	5	4	18	3	3	4	5	3	4	5	27	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	69	
25	24	P	5	5	5	5	3	4	4	3	4	38	5	5	5	5	20	4	4	4	4	3	3	4	26	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	69	

26	24	L	1	4	2	4	2	4	4	2	2	25	4	3	1	4	12	2	2	5	2	2	4	4	21	4	5	4	1	2	4	3	4	1	5	4	4	2	4	1	48			
27	26	L	4	4	5	4	3	4	4	4	4	36	4	4	5	4	17	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	64		
28	23	P	3	1	3	4	5	4	4	4	3	31	5	5	4	4	18	4	3	3	4	3	4	4	25	2	4	5	4	1	5	4	3	5	4	4	5	4	4	3	57			
29	23	P	4	4	4	4	4	3	4	3	3	33	3	3	4	4	14	4	3	3	4	4	4	4	26	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	52			
30	23	P	5	4	5	4	5	4	4	5	4	40	5	5	5	4	19	4	5	5	5	5	5	5	34	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	72		
31	23	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60		
32	23	P	4	4	4	3	4	4	4	4	5	36	4	4	4	4	16	4	4	4	4	3	4	5	28	3	5	5	5	2	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	54			
33	24	P	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	4	4	2	4	14	4	4	4	2	2	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	58		
34	23	P	4	2	3	3	3	4	4	2	3	28	4	4	4	4	16	3	4	4	4	3	4	4	26	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	
35	23	P	4	4	3	5	4	4	5	3	3	35	4	3	4	4	15	3	4	4	4	3	4	4	26	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	63		
36	26	P	4	4	4	4	4	5	2	3	3	33	4	3	4	3	14	3	3	4	4	4	3	4	25	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58	
37	23	P	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35	5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	4	5	29	4	5	4	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	65		
38	22	P	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	4	4	5	4	17	4	4	4	4	4	4	5	29	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	63		
39	23	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	
40	23	L	4	4	4	4	1	4	4	4	1	30	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
41	24	L	5	5	5	5	4	4	4	3	4	39	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
42	25	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
43	23	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
44	22	L	4	3	3	4	3	4	4	3	4	32	4	4	5	4	17	4	4	4	5	5	4	4	30	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	65	
45	25	P	5	4	4	4	4	4	4	3	3	35	4	3	3	3	13	3	3	4	4	3	4	5	26	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
46	22	P	4	4	4	5	5	3	5	4	5	39	5	4	5	5	19	5	5	5	5	4	4	4	32	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	69	
47	23	L	4	5	4	4	5	5	4	5	5	41	4	5	4	4	17	4	3	4	5	4	4	4	28	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	69	
48	22	P	3	5	5	5	3	5	3	2	2	33	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
49	22	P	5	4	4	4	4	4	3	4	3	35	4	4	3	4	15	4	4	4	4	3	3	5	27	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
50	25	P	5	5	5	5	5	5	4	4	4	43	4	4	4	4	16	4	4	4	5	5	5	5	32	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	72	
51	25	P	4	2	3	4	4	4	4	3	2	30	5	4	2	4	15	4	5	4	4	3	3	4	27	4	5	4	4	1	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	56	
52	23	P	4	3	4	5	4	3	4	4	4	35	3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	66	
53	23	L	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	5	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	61	
54	23	P	3	2	4	4	3	4	4	3	2	29	4	4	2	4	14	3	3	3	4	3	4	4	24	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	56	

55	25	P	5	4	4	4	4	3	3	3	4	34	5	4	4	4	17	4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	62		
56	22	P	4	4	4	4	5	5	4	3	4	37	5	5	2	4	16	4	3	4	4	3	3	3	24	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	66
57	23	P	4	4	3	4	4	4	4	3	4	34	4	4	4	4	16	4	3	3	4	3	4	4	25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
58	23	P	4	4	3	3	4	4	4	3	3	32	4	4	2	3	13	2	4	4	4	3	3	3	23	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	60
59	21	P	5	4	5	5	5	4	5	5	4	42	4	5	2	5	16	4	5	5	5	3	4	4	30	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	62	
60	23	P	4	4	4	4	3	4	4	3	3	33	4	4	4	4	16	3	3	4	4	4	4	4	26	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	60	
61	24	P	4	4	4	4	3	4	4	3	3	33	4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
62	23	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
63	22	P	3	3	3	4	5	5	5	5	4	37	5	5	1	3	14	5	5	5	5	5	4	5	34	4	5	5	4	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	4	64	
64	23	P	3	3	3	4	4	4	4	3	3	31	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
65	23	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	2	4	16	3	3	3	4	5	5	3	26	5	2	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	67	
66	22	P	5	4	4	4	5	4	5	4	4	39	5	4	4	5	18	4	4	4	4	4	4	4	28	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	62		

Lampiran 3. Hasil Uji SPSS – Kualitas Data

1. Hasil Uji Validitas Data: Variabel Persepsi

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	TOTAL.X1
X1.1 Pearson Correlation	1	.451**	.581**	.334**	.407**	.139	.139	.435**	.469**	.688**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.006	.001	.264	.265	.000	.000	.000
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.2 Pearson Correlation	.451**	1	.578**	.529**	.192	.337**	.053	.261*	.421**	.643**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.123	.006	.674	.034	.000	.000
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.3 Pearson Correlation	.581**	.578**	1	.458**	.250*	.294*	.162	.424**	.438**	.708**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.043	.017	.193	.000	.000	.000
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.4 Pearson Correlation	.334**	.529**	.458**	1	.305*	.285*	.289*	.314*	.292*	.607**
Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000		.013	.021	.018	.010	.017	.000
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.5 Pearson Correlation	.407**	.192	.250*	.305*	1	.232	.251*	.583**	.652**	.697**
Sig. (2-tailed)	.001	.123	.043	.013		.061	.042	.000	.000	.000
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.6 Pearson Correlation	.139	.337**	.294*	.285*	.232	1	.200	.293*	.244*	.474**
Sig. (2-tailed)	.264	.006	.017	.021	.061		.107	.017	.049	.000
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.7 Pearson Correlation	.139	.053	.162	.289*	.251*	.200	1	.284*	.240	.422**
Sig. (2-tailed)	.265	.674	.193	.018	.042	.107		.021	.052	.000
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.8 Pearson Correlation	.435**	.261*	.424**	.314*	.583**	.293*	.284*	1	.678**	.763**
Sig. (2-tailed)	.000	.034	.000	.010	.000	.017	.021		.000	.000
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.9 Pearson Correlation	.469**	.421**	.438**	.292*	.652**	.244*	.240	.678**	1	.803**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.017	.000	.049	.052	.000		.000
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
TOTAL.X1 Pearson Correlation	.688**	.643**	.708**	.607**	.697**	.474**	.422**	.763**	.803**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Data: Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL.X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.592**	.130	.413**	.641**
	Sig. (2-tailed)		.000	.299	.001	.000
	N	66	66	66	66	66
X2.2	Pearson Correlation	.592**	1	.344**	.298*	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000		.005	.015	.000
	N	66	66	66	66	66
X2.3	Pearson Correlation	.130	.344**	1	.348**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.299	.005		.004	.000
	N	66	66	66	66	66
X2.4	Pearson Correlation	.413**	.298*	.348**	1	.652**
	Sig. (2-tailed)	.001	.015	.004		.000
	N	66	66	66	66	66
TOTAL.X2	Pearson Correlation	.641**	.759**	.766**	.652**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas Data: Variabel Penghargaan Finansial

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	TOTAL.X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.733**	.445**	.448**	.591**	.483**	.468**	.809**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
X3.2	Pearson Correlation	.733**	1	.593**	.505**	.559**	.424**	.445**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
X3.3	Pearson Correlation	.445**	.593**	1	.405**	.397**	.451**	.457**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.001	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
X3.4	Pearson Correlation	.448**	.505**	.405**	1	.629**	.437**	.335**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000	.000	.006	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66

X3.5	Pearson Correlation	.591**	.559**	.397**	.629**	1	.700**	.410**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000	.001	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
X3.6	Pearson Correlation	.483**	.424**	.451**	.437**	.700**	1	.460**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
X3.7	Pearson Correlation	.468**	.445**	.457**	.335**	.410**	.460**	1	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	.001	.000		.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66
TOTA L.X3	Pearson Correlation	.809**	.824**	.693**	.714**	.828**	.738**	.655**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Validitas Data: Variabel Minat Berkarir

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	T.Y
Y.1 Pearson Correlation	1	.325**	.265*	.273*	.546**	.339**	.292*	.596**	.264*	.557**	.423**	.342**	.398**	.530**	.490**	.697**
Sig. (2-tailed)		.008	.032	.026	.000	.005	.017	.000	.032	.000	.000	.005	.001	.000	.000	.000
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.2 Pearson Correlation	.325**	1	.331**	.306*	-.025	.309*	.464**	.197	-.009	.283*	.337**	.208	.056	.177	.026	.391**
Sig. (2-tailed)	.008		.007	.013	.841	.012	.000	.112	.941	.021	.006	.094	.654	.155	.833	.001
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.3 Pearson Correlation	.265*	.331**	1	.261*	.223	.513**	.222	.335**	.376**	.368**	.330**	.268*	.189	.250*	.268*	.527**
Sig. (2-tailed)	.032	.007		.035	.071	.000	.073	.006	.002	.002	.007	.029	.128	.043	.029	.000
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.4 Pearson Correlation	.273*	.306*	.261*	1	.171	.367**	.461**	.248*	.460**	.089	.276*	.366**	.529**	.330**	.553**	.599**
Sig. (2-tailed)	.026	.013	.035		.170	.002	.000	.045	.000	.477	.025	.002	.000	.007	.000	.000
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.5 Pearson Correlation	.546**	-.025	.223	.171	1	.277*	.332**	.465**	.379**	.434**	.251*	.248*	.461**	.442**	.479**	.633**
Sig. (2-tailed)	.000	.841	.071	.170		.025	.007	.000	.002	.000	.042	.045	.000	.000	.000	.000
N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

Y.6	Pearson Correlation	.339**	.309*	.513**	.367**	.277*	1	.450**	.308*	.355**	.414**	.378**	.526**	.451**	.535**	.286*	.662**
	Sig. (2-tailed)	.005	.012	.000	.002	.025		.000	.012	.003	.001	.002	.000	.000	.000	.020	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.7	Pearson Correlation	.292*	.464**	.222	.461**	.332**	.450**	1	.249*	.280*	.180	.249*	.251*	.239	.411**	.175	.555**
	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.073	.000	.007	.000		.044	.023	.147	.044	.042	.053	.001	.160	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.8	Pearson Correlation	.596**	.197	.335**	.248*	.465**	.308*	.249*	1	.370**	.623**	.425**	.363**	.358**	.436**	.490**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000	.112	.006	.045	.000	.012	.044		.002	.000	.000	.003	.003	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.9	Pearson Correlation	.264*	-.009	.376**	.460**	.379**	.355**	.280*	.370**	1	.501**	.463**	.475**	.548**	.279*	.534**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.032	.941	.002	.000	.002	.003	.023	.002		.000	.000	.000	.000	.023	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.10	Pearson Correlation	.557**	.283*	.368**	.089	.434**	.414**	.180	.623**	.501**	1	.629**	.575**	.377**	.400**	.268*	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000	.021	.002	.477	.000	.001	.147	.000	.000		.000	.000	.002	.001	.029	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.11	Pearson Correlation	.423**	.337**	.330**	.276*	.251*	.378**	.249*	.425**	.463**	.629**	1	.668**	.431**	.361**	.394**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.007	.025	.042	.002	.044	.000	.000	.000		.000	.000	.003	.001	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.12	Pearson Correlation	.342**	.208	.268*	.366**	.248*	.526**	.251*	.363**	.475**	.575**	.668**	1	.570**	.498**	.332**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.005	.094	.029	.002	.045	.000	.042	.003	.000	.000	.000		.000	.000	.006	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.13	Pearson Correlation	.398**	.056	.189	.529**	.461**	.451**	.239	.358**	.548**	.377**	.431**	.570**	1	.626**	.651**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.001	.654	.128	.000	.000	.000	.053	.003	.000	.002	.000	.000		.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.14	Pearson Correlation	.530**	.177	.250*	.330**	.442**	.535**	.411**	.436**	.279*	.400**	.361**	.498**	.626**	1	.481**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000	.155	.043	.007	.000	.000	.001	.000	.023	.001	.003	.000	.000		.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y.15	Pearson Correlation	.490**	.026	.268*	.553**	.479**	.286*	.175	.490**	.534**	.268*	.394**	.332**	.651**	.481**	1	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000	.833	.029	.000	.000	.020	.160	.000	.000	.029	.001	.006	.000	.000		.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
TOTAL	Pearson Correlation	.697**	.391**	.527**	.599**	.633**	.662**	.555**	.682**	.664**	.686**	.672**	.677**	.725**	.702**	.692**	1

Y	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Hasil Uji Reliabilitas: Variabel Persepsi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	9

6. Hasil Uji Reliabilitas: Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.629	4

7. Hasil Uji Reliabilitas: Variabel Penghargaan Finansial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	7

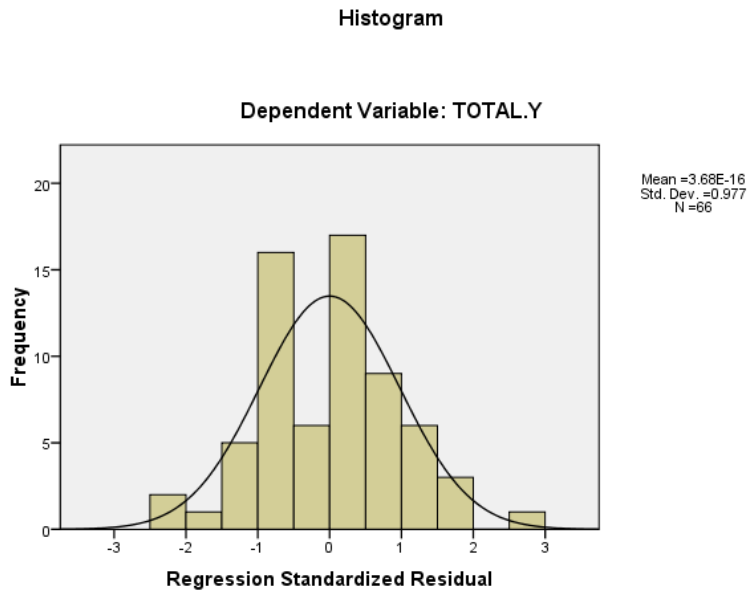
8. Hasil Uji Reliabilitas: Variabel Minat Berkarir

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	15

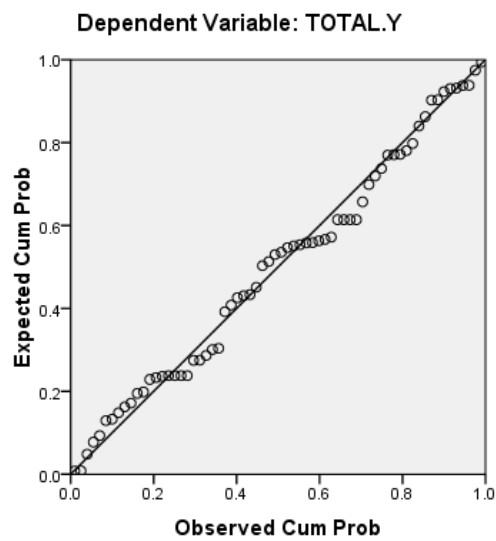
Lampiran 4. Hasil Uji SPSS- Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas – Histogram



2. Hasil Uji Normalitas – P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



3. Hasil Uji Normalitas – Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.47869764
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.653
Asymp. Sig. (2-tailed)		.788

a. Test distribution is Normal.

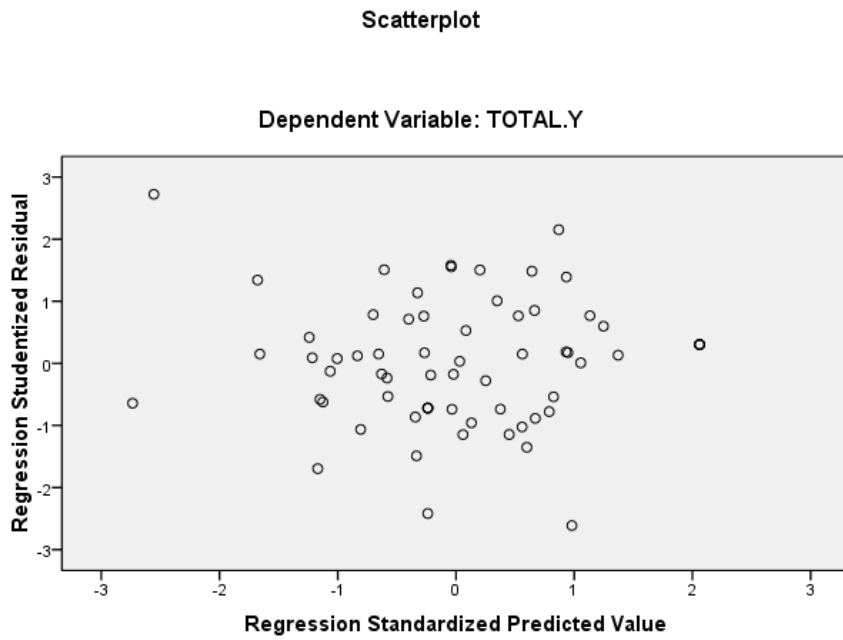
4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.835	4.208		4.001	.000		
	TOTAL.X1	.493	.132	.365	3.749	.000	.558	1.792
	TOTAL.X2	1.342	.281	.462	4.777	.000	.568	1.760
	TOTAL.X3	.231	.196	.134	1.182	.242	.414	2.416

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

5. Hasil Uji Heteroskedastisitas – Grafik Scatterplot



6. Hasil Uji Heteroskedastisitas – Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.682	2.553		1.834	.072
	TOTAL.X1	.020	.080	.042	.250	.803
	TOTAL.X2	-.251	.170	-.244	-1.474	.145
	TOTAL.X3	.052	.119	.085	.439	.662

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 5. Hasil Uji Spss – Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.835	4.208		4.001	.000
TOTAL.X1	.493	.132	.365	3.749	.000
TOTAL.X2	1.342	.281	.462	4.777	.000
TOTAL.X3	.231	.196	.134	1.182	.242

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Lampiran 6. Hasil Uji Spss – Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 ^a	.671	.655	3.562

a. Predictors: (Constant), TOTAL.X3, TOTAL.X2, TOTAL.X1

b. Dependent Variable: TOTAL.Y

Lampiran 7. Hasil Uji Spss –Uji Hipotesis

1. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.835	4.208		4.001	.000
	TOTAL.X1	.493	.132	.365	3.749	.000
	TOTAL.X2	1.342	.281	.462	4.777	.000
	TOTAL.X3	.231	.196	.134	1.182	.242

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

2. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1606.504	3	535.501	42.209	.000 ^a
	Residual	786.587	62	12.687		
	Total	2393.091	65			

a. Predictors: (Constant), TOTAL.X3, TOTAL.X2, TOTAL.X1

b. Dependent Variable: TOTAL.Y



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23129; Faksimili(0641) 425139;
Website: www.febi.iainlangsa.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B/671/In.24/LAB/PP.00.9.07/2022

Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : Nabila Hardiani
NIM : 4012017117
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERSEPSI, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT ALUMNI PERBANKAN SYARIAH DALAM MEMILIH BERKARIR DI SEKTOR PERBANKAN

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35% pada naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Langsa, 25 Juli 2022
Kepala Laboratorium FEBI

Mastura, M.E.I
NIDN. 2013078701